SKRIPSI

PENGARUH PILAR INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH DI BANDA ACEH)

Disusun Oleh:
ZUHRIATI RAHMAH
NIM. 160603181

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zuhriati Rahmah
NIM : 160603181
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Desember 2020
Yang Menyatakan,

Zuhriati Rahmah

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebaga Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah
(Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Banda Aceh)

Disusun Oleh :

Zuhriati Rahmah
NIM. 160603181

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
Memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
Penyelesaian Studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Azharsyah, S.E., M.S.O.M.	Dara Amanatillah, M.Sc.Finn
NIP. 197811122005011003	NIDN. 20222028705

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

Zuhriati Rahmah
NIM. 160603181

Dengan Judul:

Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah
(Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Banda Aceh)

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 08 Januari 2021 M
21 Jumadil Awal 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Azharsyah, S.E., M.S.O.M.	Dara Amanatillah, M.Sc.Finn
NIP. 197811122005011003	NIDN. 20222028705
Penguji I,	Penguji II,
Dr. Nevi Hasnita, M.Ag	Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 197711052006042003	NIDN. 2002028402

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196401419912031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda
Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap : Zuhriati Rahmah
NIM : 160603181
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : zuhriatirahmah@yahoo.co.id
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ .....
yang berjudul:

Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian peryataan ini yang saya buat dengan sebenarnya. Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Maret 2021

Penulis	Pembimbing I	Pembimbing II
Zuhriati Rahmah	Dr. Azharsyah, S.E., M.S.O.M.	Dara Amanatillah, M.Sc.Finn
NIM. 160603181	NIP. 197811122005011003	NIDN. 20222028705

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"
(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6).

Jangan membenci siapapun, tak peduli seberapa banyak kesalahan yang mereka lakukan terhadapmu. Hiduplah dengan rendah hati, tak peduli seberapa banyak kekayaanmu. Berpikirlah positif, tak peduli seberapa keras kehidupan yang kamu jalani. Tetaplah menjalin hubungan dengan orang-orang yang telah melupakanmu, maafkanlah orang yang telah berbuat salah padamu, dan jangan berhenti mendoakan yang terbaik untuk orang yang kau sayangi - Ali bin Abi Thalib

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sebuah Persembahan Untuk Keluarga Tercinta Yang Selalu Mendoakan Dan Menyemangati

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AlhamdulillahiRabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"**Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Banda Aceh)". Shalawat beriring salam tak lupa penulis sanjung sajikan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam

Adapun dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah yang juga selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Ayumiati, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-

Raniry Banda Aceh yang juga selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan kepada penulis.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Azharsyah, S.E., Ak., M.S.O.M selaku Dosen Pembimbing I dan Dara Amanatillah, M.Sc., Finn, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta tak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat kepada penulis agar penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Akmal Riza, S.E.,M.Si sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Perbankan Syariah penulis terima kasih atas ilmu yang telah engkau berikan kepada penulis.
7. Pihak PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang telah mengizinkan dan bekerjasama dengan penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Almarhum Syafari, S.E dan Ibunda Almarhumah Eli Yusdar, S.Hut semoga engkau mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Terima kasih atas segala didikan, bimbingan serta kasih sayang yang telah engkau berikan selama 20 tahun ini. Semoga kita dipersatukan kembali dalam *jannah* nanti**.** *Aamiin Allahumma Aamin*. Serta adik-adik penulis yang tersayang Elsa Maulida, Zahrial Fikri

dan Mizanul Rayyan serta keluarga besar di Lambhuk, terutama Mulyana Dewi, Monawarah, Mukhlis, Bunda Nurlisma dan Paman Mukhtar yang terus menyemangati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat terbaikku seperjuangan dalam menyelesaikan penelitian Dayana Putri Utami, Dara Masthura, Dayang Zaitin Annisa, Emilya Burkiah, Fitria Santi, Julianda Fitri dan Wita Wahyuni. Sahabat sedari Sekolah Menengah Atas yaitu Ayu Azzuhra, Nada Fitria, Nadya Tiffany, Vina Octavira, Yuli Khusnia dan Muhammad Luthfi Irwanda. Serta sahabat terbaikku Helena Putri Astika dan Mazzaya Resta yang telah membantu dan terus menyemangati penulis selama pengerjaan skripsi ini serta, teman-teman mahasiswa S1 Perbankan Syariah Leting 2016 yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian tugas akhir ini guna mendapatkan gelar sarjana.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 22 Desember 2020
Penulis,

Zuhriati Rahmah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fatḥah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	*Fatḥah* dan ya	Ai
◌َ و	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي /اَ	*Fatḥah* dan *alif* atau ya	Ā
ي	*Kasrah* dan ya	Ī
ُي	*Dammah* dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَقُوْلُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلَاطْفَالْ : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوّرَة : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةْ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama	:	Zuhriati Rahmah
NIM	:	160603181
Fakultas/Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah di Banda Aceh)
Tanggal Sidang	:	08 Januari 2021
Tebal Skripsi	:	105 halaman
Pembimbing I	:	Dr.Azharsyah, S.E., Ak., M.S.O.M.
Pembimbing II	:	Dara.Amanatillah, M.Sc., Finn.

Penelitian ini didorong oleh ketidakkonsistenan serta kurangnya penelitian mengenai inklusi keuangan di Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pilar inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Metode analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 120 responden yang merupakan nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang memiliki UMKM. Hasil uji secara parsial menunjukkan edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, sedangkan layanan keuangan publik dan perlindungan konsumen tidak mempengaruhi. Ketika diuji secara simultan, seluruh variabel mempengaruhi kinerja UMKM.

Kata Kunci: Pilar, Inklusi, Keuangan, Kinerja UMKM

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN xi
ABSTRAK xv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian 9
1.5 Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1 Inklusi Keuangan 12
2.1.1 Definisi Inklusi Keuangan 12
2.1.2 Manfaat Keuangan Inklusif 14
2.1.3 Tujuan Keuangan Inklusif 15
2.1.4 Kebijakan Inklusi Keuangan 16
2.2 Kinerja 22
2.2.1 Definisi Kinerja 22
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM 23
2.2.3 Indikator Kinerja UMKM 24

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 25
2.3.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 25
2.3.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 26
2.4 Penelitian Terkait..... 28
2.5 Kerangka Berpikir 34
2.5.1 Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM..... 35
2.5.2 Pengaruh Hak Properti Masyarakat terhadap Kinerja UMKM..... 36
2.5.3 Pengaruh Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM .. 36
2.5.4 Pengaruh Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah terhadap Kinerja UMKM..... 37
2.5.5 Pengaruh Perlindungan Konsumen terhadap Kinerja UMKM..... 37
2.6 Hipotesis 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 40
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian 40
3.1.1 Jenis Penelitian..... 40
3.1.2 Lokasi Penelitian..... 40
3.2 Populasi dan Sampel..... 40
3.2.1 Populasi 40
3.2.2 Sampel..... 41
3.3 Sumber Data Penelitian..... 41
3.4 Teknik Pengumpulan Data 42
3.5 Skala Pengukuran..... 42
3.6 Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian 43
3.6.1 Variabel Dependen (Y) 43
3.6.2 Variabel Independen (X)..... 44
3.7 Pengujian Instrumen..... 50
3.7.1 Uji Validitas 50
3.7.2 Uji Reliabilitas 51

AR-RANIRY

3.8 Metode Analisis Data 51
3.8.1 Uji Asumsi Klasik 52
3.8.1.1 Uji Normalitas 52
3.8.1.2 Uji Multikolinearitas 53
3.8.1.3 Uji Heteroskedastistas 53
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda 54
3.9 Pembuktian Hipotesis 55
3.9.1 Uji Simultan (Uji F) 55
3.9.2 Uji Parsial (Uji t) 56
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R2) 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian 58
4.1.1 Profil PT Bank Rakyat Indonesia Syariah 58
4.1.2 Visi Dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah 60
4.1.3 Alamat Kantor Cabang Banda Aceh 60
4.1.4 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh .. 61
4.1.5 Produk dan Jasa Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh .. 62
4.2 Karakteristik Responden 66
4.2.1 Jenis Usaha Yang Dimiliki 67
4.2.2 Jenis Kelamin 69
4.2.3 Usia 69
4.2.4 Pendidikan Terakhir 70
4.2.5 Pendapatan Per Bulan 71
4.2.6 Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh 72
4.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas 73
4.3.1 Uji Validitas 73
4.3.2 Uji Reliabilitas 75
4.4 Uji Asumsi Klasik 76
4.4.1 Uji Normalitas 76

4.4.2 Uji Multikolinearitas 77
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 78
4.4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 79
4.5 Uji Hipotesis 82
4.5.1 Uji Simultan (Uji F) 82
4.5.2 Uji Parsial (Uji t) 84
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 86
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 87
4.6.1 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM 88
4.6.2 Pengaruh Hak Properti Masyarakat Terhadap Kinerja UMKM 89
4.6.3 Pengaruh Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM 90
4.6.4 Pengaruh Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM 92
4.6.5 Pengaruh Perlindungan Konsumen Terhadap Kinerja UMKM 93
4.6.6 Pengaruh Edukasi Keuangan, Hak Properti Masyarakat, Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan, Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah dan Perlindungan Konsumen Terhadap Kinerja UMKM 95

BAB V PENUTUP 97
5.1 Kesimpulan 97
5.2 Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 107

AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Pembiayaan Yang Disalurkan Untuk Sektor UMKM	5
Tabel 2.1	Kriteria UMKM Dan Usaha Besar Berdasarkan Aset Dan Omzet	27
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian Terkait	33
Tabel 3.1	Skala Likert	43
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	45
Tabel 4.1	Karateristik Responden Berdasarkan Usaha Yang Dimiliki	67
Tabel 4.2	Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.3	Karateristik Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	71
Tabel 4.5	Karateristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	72
Tabel 4.6	Karateristik Responden Berdasarkan Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Realiabilitas	75
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t)	85
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Hasil Uji Parsial (Uji t)	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh.....	61

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	106
Lampiran 2	Tabulasi Data	114
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian	125
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup	137

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satu bentuk usaha yang ada di Indonesia. UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Tertulis dalam artikel DJKN bahwa UMKM menyumbang *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar 61,1% pada tahun 2018 (DJKN, 2020). Menurut Nengsih (2015:225), sektor UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk menurunkan jumlah pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan, sebab UMKM dapat menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan usaha besar yang tentunya akan berdampak positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Di Banda Aceh sendiri, UMKM juga terus didorong perkembangannya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UMKM yang terus bertambah setiap tahunnya. Seperti dilansir dari Website Pemerintah Kota Banda Aceh jumlah UMKM yang ada di Kota Banda Aceh pada tahun 2018 berjumlah sebanyak 10.944 unit, pada tahun 2019 berjumlah sebanyak 12.012 unit dan pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 12.970 unit (Pemerintah Kota Banda Aceh, 2020).

Namun, terdapat masalah krusial yang dihadapi oleh pelaku UMKM sendiri yakni masih rendahnya permodalan. UMKM masih menghadapi kendala dalam menambah permodalan, baik untuk

modal kerja maupun modal investasi yang berasal dari lembaga jasa keuangan (Hartono & Denny, 2014:19). Hal ini dapat berdampak pada kinerja UMKM. Penurunan kinerja dapat menyebabkan organisasi tidak efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan produksi sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang maksimal, sehingga diperlukan perbaikan kinerja untuk meningkatkan kualitas dari UMKM (Damayanti, 2017:5).

Saat ini masih terdapat 32% atau 76 juta penduduk di Indonesia sama sekali belum tersentuh jasa keuangan (*financial exclusion).* Selain itu, 60-70% Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga belum memiliki akses terhadap perbankan. Hal ini disebabkan karena masih sulitnya masyarakat khususnya UMKM dalam mengakses lembaga jasa keuangan antara lain adalah tingginya gap kemiskinan antar provinsi, rendahnya pembiayaan UMKM, suku bunga kredit mikro tinggi, *asymmetric information*, kemampuan manajemen UMKM kurang memadai, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan (Nengsih, 2015). Hal ini juga didukung oleh penelitan yang dilakukan Google, Temasek dan Bain & Company 2019, menyebutkan hanya sebesar 12% dari 59 juta UMKM di Indonesia yang telah memiliki akses ke layanan perbankan (Investor, 2019). Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah UMKM yang ada di Indonesia, dan juga menjadi bukti bahwa masih rendahnya kemampuan UMKM mengakses layanan perbankan.

Padahal hampir 53 juta masyarakat miskin yang bekerja di sektor UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk menurunkan pengangguran dan mengurangi kemiskinan (Nasution, 2017:2). Untuk mengatasi permasalah ini, pemerintah meluncurkan program inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan upaya program perluasan akses layanan jasa kepada masyarakat secara menyeluruh dengan tujuan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Inklusi keuangan dikatakan berhasil apabila masyarakat dapat menjangkau dan mengakses layanan jasa keuangan seperti perbankan sehingga masyarakat mampu memanfaatkan produk-produk perbankan untuk mengelola kondisi keuangannya dengan tujuan mencapai hidup yang lebih sejahtera. Dengan adanya inklusi keuangan ini, pemerintah memiliki hak untuk membuat regulasi terhadap lembaga jasa keuangan baik berupa bank maupun non bank yang syariah ataupun konvensional untuk turut menyediakan layanan formal yang dapat diakses oleh pelaku UMKM agar UMKM dapat terus berkembang.

Oleh karena itu, kehadiran lembaga keuangan ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM khususnya masalah permodalan, lembaga keuangan bank dan non bank memiliki peran dalam menjaga kestabilan keuangan dan perekonomian suatu negara. Indikator berkembangnya lembaga keuangan baik bank maupun non bank dapat dilihat dari perkembangan ekonomi di Indonesia. Untuk merealisasikan hal ini, lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah menyediakan

berbagai macam fasilitas perbankan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk para pelaku UMKM. Untuk mengatasi hal tersebut, maka inklusi keuangan diharapkan dapat menjadi jawaban bagi masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap keuangan agar dapat berpartisipasi penuh di pasar keuangan, dan mampu meningkatkan pendapatan serta mengikutsertakan masyarakat dalam proses pertumbuhan ekonomi khususnya pelaku UMKM.

Di Aceh sendiri, inklusi keuangan juga terus didorong pertumbuhannya baik pada lembaga keuangan bank dan non bank yang bersifat syariah. Inklusi keuangan ini terus dimaksimalkan perannya agar seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses fasilitas keuangan formal. Salah satu lembaga keuangan syariah di Aceh yang mengimplementasikan inklusi keuangan ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah). PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Banda Aceh juga ikut mendukung perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh dengan cara menyediakan pembiayaan untuk sektor UMKM. Umumnya, nasabah yang mengambil permodalan dalam bentuk pembiayaan produktif pada PT Bank BRIsyariah Kantor Cabang Banda Aceh merupakan pemilik usaha UMKM.

Tabel 1.1
Pembiayaan Disalurkan Untuk Sektor UMKM Banda Aceh

Tahun	Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan
2017	Rp 29.447.500.000
2018	Rp 44.326.000.000
2019	Rp 48.846.500.000
Total	**Rp 122.620.000.000**

Sumber: BRIsyariah Kantor Cabang Banda Aceh, (2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PT BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh telah merealisasikan program inklusi keuangan yang sesuai dengan kebijakan yang diatur oleh pemerintah, adanya peningkatan jumlah pembiayaan setiap tahunnya yang dibiayai sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 mengenai lima pilar yang menjadi dasar pelaksanaan inklusi keuangan di Indonesia. Kelima pilar tersebut meliputi Pilar Edukasi Keuangan, Pilar Hak Properti Masyarakat, Pilar Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan, Pilar Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah dan Pilar Perlindungan Konsumen.

Pilar edukasi keuangan merupakan proses panjang yang memacu individu agar memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan yang sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Akmal & Yogi, 2016:236). Beberapa kajian telah menyebutkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Eni (2020), Ratnawati (2015), Cahya (2017) menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pilar hak properti merupakan identitas dan hak kepemilikan atas suatu aset yang dimiliki oleh individu atau organisasi guna memberikan rasa aman kepada pemiliknya (Sumanto, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2017) mengatakan bahwa hak properti masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Menurut Marta & Dony (2016), agunan berpengaruh positif terhadap peluang memperoleh kredit bagi UMKM. Kredit yang diberikan dapat meningkatkan sumber modal dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan bagi kinerja UMKM.

Selanjutnya, pilar fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan merupakan upaya lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat dengan memanfaatkan metode distribusi alternatif (Peraturan Presiden RI No. 82, 2016). Menurut Bariyah (2009), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peranan UMKM dalam sentral menyediakan lapangan kerja, menghasilkan output dan UMKM. Sedangkan menurut Choirunnisa (2018) fasilitas intermediasi dan saluran distribusi tidak berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM.

Pilar layanan keuangan pada sektor pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara nontunai (SNKI, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2017) menunjukkan bahwa

layanan keuangan pada sektor pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap UMKM, hal inipun serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirunnisa (2018). Sedangkan menurut Suriyanti dan Intan (2019) layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dan yang terakhir pilar perlindungan konsumen. Perlindungan konsumen menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 merupakan segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan kepada konsumen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Choirunnisa (2018) menunjukkan bahwa perlindungan konsumen berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2017) menunjukkan perlindungan konsumen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai pengaruh pilar inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, terdapat hasil penelitian yang tidak konsistensi serta masih sedikitnya penelitian mengenai inklusi keuangan di Kota Banda Aceh. Selain itu, yang membedakan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah tempat penelitian dan periode penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Moh. Daud Beureuh, Banda Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Periode penelitian pada tahun 2020 dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Banda Aceh)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah edukasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.
2. Apakah hak properti masyarakat berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.
3. Apakah fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.
4. Apakah layanan keuangan pada sektor pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.
5. Apakah perlindungan konsumen berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.
6. Apakah edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan konsumen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh edukasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh hak properti masyarakat terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh layanan keuangan pada sektor pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial.
5. Mengetahui pengaruh perlindungan konsumen terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial.
6. Mengetahui pengaruh edukasi keuangan, hak properti masyarakat, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen secara bersamaan terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi akademisi

Diharapkan dapat menambah wawasan berdasarkan fakta yang telah diteliti mengenai “Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada PT

Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Banda Aceh). Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan inklusi keuangan perbankan syariah.

2. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi cerminan bahwa ada masalah inklusi keuangan yang harus dituntaskan oleh kebijakan dan kewenangan pemerintah mengenai kegiatan ekonomi yang melibatkan lembaga keuangan agar masyarakat Kota Banda Aceh khususnya pelaku UMKM dapat menyejahterakan hidupnya.

3. Manfaat bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dalam menerapkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif .

4. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan masukan dan informasi mengenai inklusi keuangan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian dengan tema yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian yang dipergunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terkait, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian yang akan digunakan, objek dan subjek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah diolah, dianalisis, dikaitkan dengan kerangka teori yang dituangkan dalam bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teori yang telah dikemukakan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implementasi serta saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Inklusi Keuangan

2.1.1 Definisi Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kondisi tersedianya berbagai layanan keuangan formal yang dapat diakses oleh setiap masyarakat secara tepat waktu, lancar, aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Pihak penyelanggara inklusi keuangan harus menyediakan layanan keuangan yang dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan serta dapat diakses dengan mudah dari sisi persyaratan serta layanan. Yang dimaksud dengan layanan keuangan yang aman ialah dimaksudkan agar masyarakat terlindungi hak dan kewajibannya dari risiko yang mungkin timbul.

Inklusi keuangan mempromosikan penghematan dan mengembangkan budaya menabung, meningkatkan akses kredit, baik kewirausahaan maupun konsumsi dan juga memungkinkan mekanisme pembayaran menjadi lebih efisien, sehingga memperkuat basis sumber daya lembaga keuangan yang mampu memberikan manfaat ekonomi sebagai sumber daya dan tersedianya mekanisme pembayaran yang efisien dan alokatif. Bukti empiris menunjukkan bahwa negara-negara dengan populasi penduduk yang besar, belum mempunyai akses yang luas terhadap sektor lembaga keuangan formal dan juga menunjukkan rasio

kemiskinan dan ketimpangan yang lebih tinggi (Hidayah, 2016; 28).

Dalam perspektif global, inklusi keuangan merupakan kondisi dimana penduduk berusia minimal 15 tahun ke atas telah memiliki rekening tabungan atau uang elektronik terdaftar di lembaga keuangan formal. Demi tujuan meningkatkan kesejahteraan, inklusi keuangan harus dapat digapai oleh seluruh elemen masyarkat serta dapat dimanafaatkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. (Strategi Nasional Keuangan Inklusif, 2016).

Inklusi keuangan merupakan upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sekaligus mengatasi kemiskinan. Inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada. Secara makro, program ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang semakin inklusif dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan bagi rakyat banyak (Irmawati, Delu & Dita, 2013:154).

Terdapat definisi yang menjelaskan batasan serta karakteristik utama inklusi keuangan. Merujuk definisi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), terminologi inklusi keuangan mengacu kepada akses ke berbagai jasa keuangan, dengan biaya yang wajar, bagi orang-orang yang dianggap tidak *bankable* serta mereka yang

menjalankan usaha di daerah pedesaan; misalnya pertanian atau peternakan. Layanan-layanan tersebut mencakup tabungan, kredit jangka pendek maupun jangka panjang, sewa guna usaha, hipotek, asuransi, pensiun, pembayaran, transfer uang untuk lingkup lokal maupun internasional (Wahid, 2014:55).

World Bank (2016) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (OJK, 2017:20).

Strategi Nasional Keuangan Inklusif mendefinisikan keuangan inklusi sebagai hak setiap individu untuk memiliki akses penuh terhadap layanan keuangan yang berkualitas secara tepat waktu, nyaman, jelas dan dengan biaya terjangkau sebagai penghormatan penuh atas martabat pribadinya. Layanan keuangan diberikan bagi seluruh segmen masyarakat dengan perhatian khusus pada kelompok miskin berpenghasilan rendah, miskin produktif, pekerja migran dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil (Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia, 2014:6).

2.1.2 Manfaat Keuangan Inklusif

Terdapat beberapa manfaat dari sistem layanan keuangan inklusif antara lain (Wahid, 2014: 65-66):

1. Akses, akses ke dalam kredit permodalan secara otomatis akan membuka peluang usaha dan/atau bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan besaran investasi para pengusaha kecil.
2. Terbukanya jaringan ke dalam sektor keuangan formal memungkinkan kalangan miskin bisa mengakses bermacam jenis kredit usaha, memanfaatkan berbagai produk asuransi dengan persyaratan yang lunak.
3. Dalam hal biaya, kemudahan untuk mengakses modal usaha ke sektor keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan kredit ke sektor informal yang biasanya dijalankan oleh para tengkulak yang umumnya mematok biaya pengambilan pinjaman yang mahal dengan jangka pengembalian kredit yang tidak masuk akal.
4. Berbagai rekening yang sudah terintegrasi di institusi keuangan formal pada gilirannya bisa digunakan untuk berbagai keperluan yang sangat penting.

2.1.3 Tujuan Keuangan Inklusif

Di dalam buku saku keuangan inklusif (2014:7), disebutkan beberapa tujuan keuangan inklusif adalah sebagai berikut:

a. Menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan. Inklusi keuangan merupakan strategi untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang lebih luas, yaitu penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta bagian dari strategi untuk mencapai stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan bertujuan untuk memberikan akses ke jasa keuangan yang lebih luas bagi setiap penduduk.

b. Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep inklusi keuangan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam melalui serangkaian layanan holistik yang menyeluruh.
c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan. Hambatan utama dalam inklusi keuangan adalah rendahnya tingkat pengetahuan keuangan masyarakat.
d. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan. Umumnya, masyarakat miskin kesulitan dalam mengakses layanan keuangan karena adanya masalah geografis dan kendala administrasi. Pihak penyedia layanan keuangan dapat berupaya untuk menyederhanakan akses tersebut.
e. Memperkuat sinergi antar bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank. Pemerintah harus dapat memberdayakan serta mengeluarkan kebijakan yang memungkinkan untuk melakukan ekspansi pada layanan keuangan formal. Dan hal ini memerlukan kesinergian antara bank, lembaga keuangan mikro, serta lembaga keuangan non bank agar stabilitas sistem keuangan dapat diwujudkan.
f. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan. Kehadiran teknologi diakui dapat menekan biaya transaksi serta dapat memperluas sistem keuangan formal selain layanan tabungan dan kredit yang dapat diakses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun. Namun, harus ada regulasi yang jelas dan dijalankan secara maksimal untuk menghindari risiko yang kemungkinan muncul kedepannya.

2.1.4 Kebijakan Inklusi Keuangan

Kebijakan inklusi keuangan mencakup pilar dan fondasi strategi nasional inklusi keuangan yang didukung koordinasi antar kementrian/lembaga atau instansi terkait, serta dilengkapi dengan aksi inklusi keuangan. Adapun pilar dan fondasi strategi nasional inklusi keuangan adalah (Perpres No. 82/2016:20) dalam Choirunnisa (2018:21):

1. Pilar Edukasi Keuangan

Financial Education memungkinkan seorang individu untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang produk, konsep keuangan, dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan keuangan (CEA Of Insurance Europe dalam Pujianti, 2019:101). Edukasi keuangan merupakan instrumen yang digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya tingkat melek keuangan. Hal ini masih menjadi tantangan besar apabila diimplementasikan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu agar memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan yang sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Akmal & Yogi, 2016:236-237).

Edukasi keuangan seharusnya diperkenalkan sejak dini agar dapat memperbaiki tingkat literasi keuangan, tidak bersifat konsumtif, dan mampu mengendalikan pengeluarannya agar dapat menggunakan uang secara bijaksana. Menurut Perpres RI No.82 Tahun 2016 Tentang Starategi Nasional Keuangan Inklusif (2016:20) Edukasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, biaya, hak dan kewajiban, serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Berikut ini merupakan indikator dari edukasi keuangan menurut *booklet* inklusi keuangan (2014:12) meliputi :

a. Pengetahuan dan kesadaran tentang ragam produk jasa dan keuangan
b. Pengetahuan dan kesadaran tentang risiko terkait dengan produk keuangan
c. Perlindungan nasabah
d. Keterampilan mengelola keuangan

2. Pilar Hak Properti Masyarakat

Salah satu wujud inklusi keuangan adalah kemampuan masyarakat untuk menabung maupun meminjam di lembaga keuangan formal. Untuk dapat mengakses pembiayaan, ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi, yakni kemampuan si peminjam untuk membayar dan menyertakan agunan sebagai jaminan selama mengajukan pembiayaan. Salah satu agunan yang banyak disyaratkan oleh lembaga keuangan formal adalah bukti kepemilikan atas aset properti. Dan umumnya agunan yang banyak diterima oleh lembaga keuangan formal ialah bukti atas aset properti.

Hak properti masyarakat memiliki peran penting bagi pelaku UMKM, karena selain hak ini digunakan sebagai syarat saat hendak mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan formal, hak ini juga memudahkan pelaku UMKM untuk membuat hak cipta atas kerajinan ataupun hasil produksi yang dihasilkan

Hak properti masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses kredit/pembiayaan masyarakat kepada lembaga keuangan formal.

Berikut ini merupakan indikator dari hak properti masyarakat menurut Perpres RI No. 82/2016 (2016:26-27) meliputi :

a. Percepatan sertifikasi lahan atas tanah rakyat
b. Peningkatan proses pendaftaran hak paten

3. Pilar Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan

Pilar ini mengandalkan teknologi dan komunikasi terhadap inovasi produk dan layanan keuangan.

Pilar fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat. Dalam meningkatkan jangkauan layanan keuangan terhadap masyarakat, maka dihadirkan program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor). Laku Pandai ini menyediakan layanan perbankan ataupun layanan keuangan lainnya melalui kerjasama dengan agen/pihak lain yang menggunakan sarana teknologi informasi.

Berikut ini merupakan indikator dari edukasi keuangan menurut *booklet* inklusi keuangan (2014:12) meliputi :

a. Fasilitas forum intermediasi dengan mempertemukan lembaga keuangan dengan mempertemukan lembaga keuangan dengan kelompok masyarakat produktif (layak dan *unbanked*) untuk mengatasi masalah informasi yang asimetris
b. Peningkatan kerjasama antar lembaga keuangan untuk meningkatkan skala usaha

c. Eksplorasi berbagai kemungkinan produk, layanan, jasa dan saluran distribusi inovatif dengan tetap memberikan perhatian pada prinsip kehati-hatian

4. Pilar Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah

Pilar layanan keuangan publik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan dan peran pemerintah dalam menyediakan pembiayaan keuangan publik baik secara langsung maupun bersyarat guna mendorong pemberdayaan masyarakat. Layanan keuangan pada sektor pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara nontunai. Pemerintah memiliki peran penting untuk memfasilitasi dan mengembangkan UMKM agar dapat menanggulangi kemiskinan.

Berikut ini merupakan indikator dari edukasi keuangan menurut *booklet* inklusi keuangan (2014:12) meliputi :

a. Penyaluran bantuan sosial secara non tunai
b. Transformasi subsidi non tunai
c. Pembayaran non tunai
d. Pengembangan penyaluran KUR

5. Pilar Perlindungan Konsumen

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang disebutkan bahwa perlindungan konsumen merupakan segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan kepada konsumen. Dalam pasal 3 UUPK dijelaskan bahwa perlindungan

konsumen bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemadirian konsumen untuk melindungi diri, mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkannya dari ekses negatif pemakaian barang dan/atau jasa.

Pilar Perlindungan Konsumen bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan, serta memiliki prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, penanganan pengaduan, serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana rhana, cepat dan biaya terjangkau.

Berikut ini merupakan indikator dari edukasi keuangan menurut *booklet* inklusi keuangan (2014:13) meliputi :

a. Penerbitan peraturan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan dan sistem pembayaran
b. Pembentukan Lembaga Alternatif Penyelasaian Sengketa (LAPS)
c. Penyusunan standar *International Dispute Resolution (IDR)*
d. Pengembangan sistem *Financial Customer Care (FCC)*
e. Penyedia layanan konsultasi serta fasilitasi atas penggunaan produk sistem pembayaran
f. Kegiatan *Market Conduct*

Inklusi keuangan dianggap sebagai alat kunci untuk menuntaskan kemiskinan. Inklusi keuangan ini dapat diterapkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Menurut problem keuangan syariah menjadikan distribusi dan jangkauan hal yang

menantang dan berbiaya mahal di negara besar seperti Indonesia. Bank-bank syariah dengan kapasitas mereka yang terbatas dalam hal modal, sistem, produk dan sumber daya manusia cenderung untuk beroperasi di kota-kota besar dan kota-kota tempat terdapatnya bisnis yang lebih baik bagi mereka. Situasi ini merupakan rintangan dalam pertumbuhan bank syariah dan juga dalam kebijakan pemerintah di bidang keuangan inklusif.

2.2 Kinerja

2.2.1 Definisi Kinerja

Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan, 2009:5). Hasibuan (2006:94) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.

Kinerja atau dalam bahasa inggris disebut *performance* adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Suyadi, 2008:2).

Kinerja berkaitan dengan tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja mempunyai hubungan yang erat dengan hasil pekerjaan, tujuan strategis organisasi,

kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Wibowo, 2007:2).

Dari beberapa definisi mengenai kinerja diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan pencapaian atas hasil secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yan telah ditentukan dalam undang-undang.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu (Minuzu: 2010:33) :

1. Faktor Internal

a. Aspek sumber daya manusia, merupakan pihak penting yang terlibat dalam kegiatan produksi untuk membantu organisasi/ perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Aspek keuangan, merupakan aspek yang mencakup pengelolaan uang yang meliputi penggunaan uang, darimana uang didapat dan pengelolaan aset yang sesuai dengan tujuan usaha.

c. Aspek teknik produksi atau operasional, merupakan proses produksi dimana mencakup kegiatan menghasilkan produk baik dalam bentuk produk ataupun jasa dengan merubah input menjadi output.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

d. Aspek pasar dan pemasaran, merupakan kegiatan menukarkan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu.

2. Faktor Eksternal

a. Aspek kebijakan pemerintah, sebagai pihak yang bertugas menjalankan sistem pemerintahan, kebijakan ataupun regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap kinerja UMKM.

b. Aspek sosial budaya dan ekonomi, kondisi sosial budaya dan ekonomi pada suatu wilayah dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

c. Aspek peranan lembaga terkait, lembaga terkait yang terlibat dengan pihak UMKM, baik hubungan kerjasama atau yang lainnya dapat memberikan pengaruh kepada UMKM.

2.2.3 Indikator Kinerja UMKM

Kinerja merujuk pada pencapaian ataupun prestasi dari sebuah entitas dalam kurun waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti sebelumnya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah (Minuzu: 2010:35):

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Pertumbuhan keuntungan / laba usaha

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20/2008 Ps. 1 pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50 juta Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300 juta.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta Rupiah sampai dengan paling banyak Rp500 juta Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta Rupiah sampai dengan paling banyak Rp2,5 milyar Rupiah.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria usaha menengah memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta Rupiah sampai dengan paling banyak Rp10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2,5 milyar sampai dengan paling banyak Rp50 milyar.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antarnegara (Tambunan, 2012:11).

2.3.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Liedholm dalam Sadoko (1995:35) Adapun karakteristik UMKM adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai skala usaha yang kecil, baik modal, penggunaan tenaga kerja maupun orientasi pasarnya.

2. Banyak berlokasi di wilayah pedesaan dan kota-kota kecil atau daerah pinggir kota besar.
3. Status usaha milik pribadi atau keluarga.
4. Sumber tenaga kerja berasal dari lingkungan sosial budaya (etnis, geografis) yang direkrut melalui pola pemagangan (*apprenticeship*) atau melalui pihak ketiga (bandar).
5. Pola kerja seringkali *part time* atau sebagai usaha sampingan dari kegiatan lainnya.
6. Memiliki kemampuan terbatas dalam mengadopsi teknologi, pengelolaan usaha dan administrasinya sederhana.
7. Struktur permodalan sangat terbatas dan kekurangan modal kerja serta sangat bergantung terhadap sumber modal dan lingkungan pribadi
8. Izin usaha seringkali tidak memiliki dan persyaratan resmi sering tidak penuhi
9. Strategi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang sering berubah secara cepat.

Tabel 2.1
Kriteria UMKM dan Usaha Besar Berdasarkan Aset dan Omzet

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal Rp50 juta	Maksimal Rp300 juta
Usaha Kecil	>Rp50 juta- Rp500 juta	>Rp300 juta-Rp2,5 miliar
Usaha Menengah	>Rp500 juta-Rp 10 miliar	>Rp2,5 miliar-Rp50 miliar
Usaha Besar	>Rp10 miliar	>Rp50 miliar

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, (2016)

2.4 Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai peran inklusi keuangan dalam pemberdayaan UMKM, sehingga penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan referensi. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Yanti (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini ialah 102 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Sumbawa tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah inklusi keuangan dan edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.

Persamaan antara penelitian ini adalah menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi yang merupakan nasabah PT BRI Syariah Banda Aceh serta variabel independen lainnya yang berupa literasi keuangan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Choirunnisa (2018) dengan judul "Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pedagang Di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)". Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Kota Tangerang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* sehingga jumlah responden dalam penelitian ini ialah 60 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM di Pasar Cimanggis Tangeraang Selatan. Sedangkan pada variabel edukasi keuangan, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, dan layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di Pasar Cimanggis Tangerang Selatan. Pada uji determinasi, variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Pasar Cimanggis Tangerang Selatan. .

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah menggunakan variabel independen yang sama yakni edukasi keuangan, hak

properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan konsumen yang sama dan data diolah menggunakan SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yakni perkembangan UMKM dan objek penelitian yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2017) yang berjudul "Analisis Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan konsumen terhadap pendapatan pengrajin rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Metode analisi data menggunakan analisis regresi linear berganda. menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angket/kuesioner. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen, yakni: edukasi keuangan, hak properti masyarakat, intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *independent* secara parsial meliputi: edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, hak properti masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap pendapatan, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, layanan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dan perlindungan konsumen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin rotan di Kecamatan Gatak.

Persamaan antara penilitian ini adalah menggunakan edukasi keuangan, hak properti masyarakat, intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen sebagai *independent variable* serta data didapatkan dengan membagikan kuesioner dan data diolah menggunakan SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu pendapatan dan objek penelitian ini adalah pengrajin rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

Nasution (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis *Financial Inclusion* Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II di Bank Sumut Syariah". Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *financial inclusion* diimplementasikan menjadi sarana perluasan akses jasa keuangan bank dan non bank serta bagaimana cara Bank Sumut Syariah menerapkan konsep *financial inclusion* terhadap masyarakat di Kota Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *financial inclusion* pada pembiayaan Sumut Sejahtera (SS) yang ada pada Bank Sumut Syariah sangat bermanfaat dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi yang bersumber daya manusia dengan menghindari riba dan menetapkan sistem bagi hasil dalam menegakkan kemashlahatan ummat.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti dampak inklusi keuangan terhadap pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi terhadap sampel penelitian.

Nurjannah (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Peran Inklusi Keuangan Terhadap UMKM di Yogyakarta (Studi pada Anggota PLUT-KUMKM DIY)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perkembangan modal UMKM di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yakni pelayanan, aksesibilitas dan pendampingan berpengaruh positif terhadap perkembangan modal UMKM di Kota Yogyakarta.

Persamaan antar penelitian ini dengan penulis adalah mengkaji dampak inklusi keuangan terhadap UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, yakni variabel independen: pelayanan, aksesibiltas, dan pendampingan. Lalu untuk variabel dependen : perkembangan UMKM serta lokasi penelitian yang berbeda.

Tabel 2.2
Ringkasan Penelitian Terkait

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yanti (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara	Hasil dari penelitian ini adalah inklusi keuangan dan edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.
2	Choirunnisa (2018). Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pedagang Di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)	Hasil dari penelitian ini adalah variabel *independent* berupa edukasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perkembangan UMKM, hak properti masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh negatif dan dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM, layanan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, dan perlindungan konsumen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.
3	Cahya (2017). Analisis Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo	Hasil dari penelitian ini adalah variabel *independent* secara parsial meliputi: edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, hak properti masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, layanan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dan perlindungan konsumen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin rotan di Kecamatan Gatak.

Tabel 2.2 – Lanjutan

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
4	Nasution (2017). Analisis *Financial Inclusion* Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II di Bank Sumut Syariah)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *financial inclusion* pada pembiayaan Sumut Sejahtera (SS) yang ada pada Bank Sumut Syariah sangat bermanfaat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersumber daya manusia dengan menghindari riba dan menetapkan sistem bagi hasil dalam menegakkan kemashlahatan ummat.
5	Nurjannah (2017). Peran Inklusi Keuangan terhadap UMKM di Yogyakarta (Studi pada Anggota PLUT-KUMKM DIY)	Variabel *independent*, yakni aksesbilitas berpengaruh positif terhadap perkembangan modal UMKM di Yogyakarta, serta peran pendampingan sangatlah penting bagi UMKM karena akan mempermudah dalam mengembangkan modal yang dimiliki oleh UMKM di Yogyakarta.

Sumber : Diolah oleh peneliti (2020)

2.5 Kerangka Berpikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM yang ada di Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen (X) yakni edukasi keuangan (X_1), hak properti masyarakat (X_2), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4), perlindungan konsumen (X_5), dan variabel dependen (Y) adalah kinerja UMKM.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

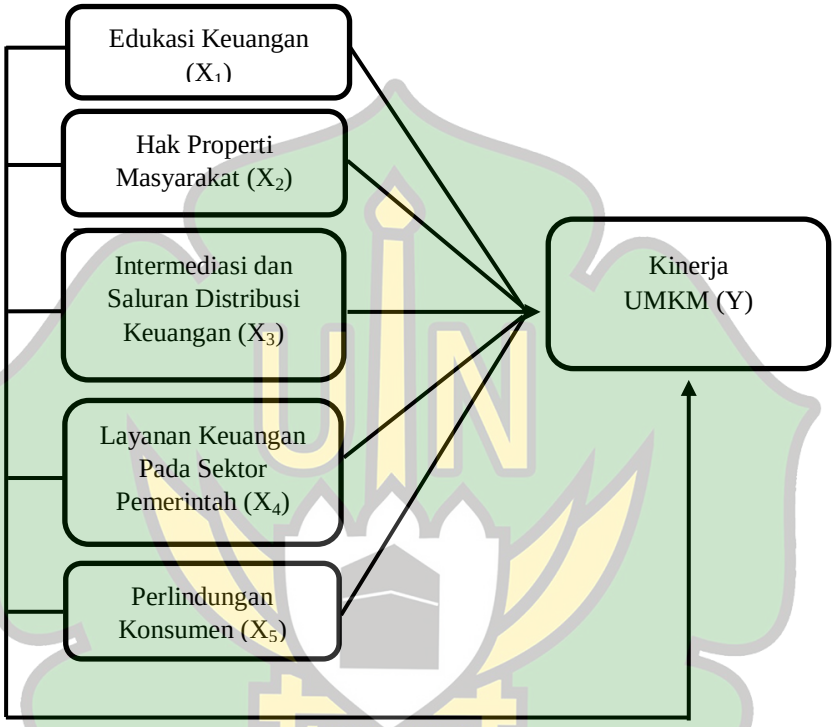

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

2.5.1 Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Edukasi keuangan merupakan sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang memiliki kuasa, pemahaman dan keyakinan terhadap keputusan keuangan yang diambil (Rapih, 2016:16).

Hasil penelitian Septiani & Eni (2020) menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja UMKM. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati (2015) menyatakan bahwa edukasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

2.5.2 Pengaruh Hak Properti Masyarakat terhadap Kinerja UMKM

Dalam mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan formal, pelaku UMKM akan disyaratkan untuk memberikan jaminan/agunan guna menjamin kemampuan nasabah untuk membayar kewajibannya.

Jaminan/agunan adalah suatu perikatan antara kreditur dengan debitur, dimana debitur memperjanjikan sejumlah hartanya untuk pelunasan utang menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila dalam waktu yang ditentukan terjadi kemacetan pembayaran utang si debitur (Supramono, 2009:75).

Menurut Marta & Dony (2016), jaminan berpengaruh positif terhadap peluang memperoleh kredit bagi UMKM. Kredit yang diberikan dapat meningkatkan sumber modal dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan bagi kinerja UMKM.

2.5.3 Pengaruh Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Lembaga keuangan dapat memengaruhi kegiatan perekonomian melalui perannya dalam proses penciptaan kredit/pembiayaan serta berbagai jasa keuangan lain yang diberikan. Salah satu kredit/pembiayaan yang disalurkan oleh

lembaga keuangan antara lain adalah pada sektor usaha. Sektor usaha ini dipegang oleh pelaku UMKM.

Menurut Bariyah (2009), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peranan UMKM dalam sentral menyediakan lapangan kerja, menghasilkan output dan UMKM merupakan salah satu penggerak kegaiatan ekonomi di Indonesia.

2.5.4 Pengaruh Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah terhadap Kinerja UMKM

Pemerintah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yang ada. Melalui layanan keuangan yang disediakan, masyarakat dapat mengembangkan usahanya menjadi berkualitas tinggi dan mampu menyebarluaskan produk yang telah diciptakan (Cahya, 2017).

Menurut Wuryandani & Hilma (2013) dan Nur (2018), layanan pemerintah berpengaruh terhadap perkembangan dan pendapatan UMKM yang berarti meningkatnya kinerja UMKM.

2.5.5 Pengaruh Perlindungan Konsumen terhadap Kinerja UMKM

Perlindungan konsumen didefinisikan sebagai segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan kepada konsumen (Brahmanta, Ibrahim & I Made: 2016).

Menurut Pasal 1 Angka 1 UUPK menyatakan bahwa “perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin

adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan kepada konsumen.

Sunarmi dalam Cahya (2017) menyatakan bahwa perlindungan konsumen berpengaruh terhadap pendapatan yang merupakan salah satu indikator kinerja UMKM.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan teori, hasil penelitian dan kerangka pemikiran diatas, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

1. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh pada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
2. Hak properti masyarakat berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh pada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
3. Intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh pada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
4. Layanan keuangan pada sektor pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh pada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
5. Perlindungan konsumen berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh pada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

AR-RANIRY

6. Edukasi keuangan, hak properti masyarakat, intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh pada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif disebut metode ilmiah/sientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:7).

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang merupakan nasabah pembiayaan pelaku UMKM yang terlibat dalam program inklusi keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh

penelitinya (Raihan, 2017:85). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel harus diambil dari suatu populasi haruslah merepresentatif ataupun mewakili dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2018:81).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pertimbangan yang diambil adalah nasabah yang memiliki UMKM. Menurut Hair et al jumlah sampel responden pada penelitian dapat dihitung dengan cara mengalikan jumlah pertanyaan dalam kuesioner dikali lima sampai sepuluh (Supranto, 2012:55). Maka perhitungannya adalah 24 pertanyaan x 5 = 120, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 120 responden.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Cara mendapatkan data ini adalah melalui narasumber atau responden yang dijadikan sarana untuk mendapatakan informasi maupun data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Kuesioner adalah alat mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada orang yang akan memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diberikan dalam penelitian orang tersebut disebut responden (Raihan, 2017:104). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM yang merupakan nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

3.5 Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya (Raihan, 2017:117)

Pada penelitian ini peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, perlindungan konsumen, dan kinerja UMKM. Skala ini dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat

setuju dengan skor 1 sampai 5. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Keterangan (Jawaban)	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2018)

3.6 Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) (Sugiyono, 2018:39).

Sarwono (2006:54) mengatakan bahwa variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

1. Kinerja UMKM sebagai Y

Kinerja UMKM merupakan pencapaian atas hasil secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati

bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*independent variable*) atau yang sering disebut variabel stimulus merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang menyebabkan timbulnya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2018:39).

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala observasi (Sarwono, 2006:54).

1. Edukasi Keuangan sebagai X_1

   Edukasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, biaya, hak dan kewajiban, serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

2. Hak Properti Masyarakat sebagai X_2

   Hak properti masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses kredit masyarakat kepada lembaga keuangan formal.

3. Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan sebagai X_3

Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

4. Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah sebagai X_4

Layanan keuangan pada sektor pemerintah pbertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara nontunai. Pemerintah memiliki peran penting untuk memfasilitasi dan mengembangkan UMKM agar dapat menanggulangi kemiskinan.

5. Perlindungan Konsumen sebagai X_5

Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan, serta memiliki prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, penanganan pengaduan, serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat dan biaya terjangkau.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan Item
Variabel Bebas (*Independent Variable*)			
Edukasi Keuangan (X_1)	Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu agar memiliki rencana keuangan di	1. Pengetahuan dan kesadaran tentang ragam produk dan jasa keuangan 2. Pengetahuan dan kesadaran tentang risiko terkait dengan produk	1. Saya mengetahui dan sadar akan berbagai macam produk dan jasa keuangan. Seperti tabungan, pembiayaan, asuransi, dll 2. Setelah

	masa depan demi mendapatkan kesejahteraan yang sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Akmal dan Saputra, 2016:236-237)	keuangan 3. Perlindungan nasabah 4. Keterampilan mengelola keuangan (Perpres No. 82/2016)	mendapatkan edukasi keuangan saya mengetahui dan paham terhadap risiko yang didapat apabila mengambil pembiayaan dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh 3. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh memberikan pengetahuan tentang perlindungan nasabah saat saya melakukan transaksi layanan di bank 4. Saya dapat mengendalikan diri agar membelanjakan uang secara bijak dengan menabung
Hak Properti Masyarakat (X_2)	Hak properti merupakan hak kepemilikan seseorang atau organisasi guna memberikan rasa aman serta sebagai identitas atas asset yang dimilikinya (Sumanto, 2017:455-462)	1. Percepatan sertifikasi lahan atas tanah rakyat 2. Peningkatan proses pendaftaran hak paten (Perpres No.82/2016)	1. Dengan adanya program sertifikasi tanah, saya dapat dengan mudah mengajukan pembiayaan karena memiliki agunan 2. Saya dapat membuat hak paten atas produk yang saya produksi dengan mudah
Intermediasi Dan Saluran	Intermediasi dan saluran	1. Fasilitas forum intermediasi	1. Saya lebih mudah mendapatkan

Distribusi Keuangan (X_3)	distribusi keuangan merupakan upaya lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat dengan memanfaatkan metode distribusi alternatif (PP No. 82/ 2016)	dengan mempertemukan lembaga keuangan dengan kelompok masyarakat produktif (layak dan *unbanked*) untuk mengatasi masalah informasi yang asimetris 2. Peningkatan kerjasama antar lembaga keuangan untuk meningkatkan skala usaha 3. Eksplorasi berbagai kemungkinan produk, layanan, jasa dan saluran distribusi inovatif dengan tetap memberikan prinsip kehati-hatian (Perpres No. 82/2016)	informasi dan melakukan transaksi jasa keuangan melalui fasilitas *BRILink* 2. Saya mudah mendapatkan modal untuk pengembangan usaha dengan adanya lembaga penjamin kredit / pembiayaan 3. Melalui produk *sukuk* (obligasi) syariah yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh, saya dapat melakukan investasi
Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X_4)	Layanan keuangan pada sektor pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara nontunai	1. Penyaluran bantuan sosial secara nontunai 2. Transformasi subsidi nontunai 3. Pembayaran nontunai 4. Pengembangan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Perpres No. 82/2016)	1. Bantuan sosial (non tunai) yang berasal dari kartu jaminan sosial sangat bermanfaat 2. Bantuan non tunai berupa barang modal dapat membantu golongan rendah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi 3. Sistem pembayaran non tunai memudahkan saya dalam

	(SNKI, 2017)		melakukan transaksi keuangan 4. Dengan diberikannya Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh, saya dapat mengajukan pembiayaan dengan mudah untuk mengembangkan usaha yang saya miliki
Perlindungan Konsumen (X_5)	Perlindungan konsumen merupakan segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan kepada konsumen (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999)	1. Penerbitan peraturan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan dan sistem pembayaran 2. Pembentukan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) 3. Penyusunan standar *International Dispute Resolution* (IDR) 4. Pengembangan sistem *Financial Customer Care* (FCC) 5. Penyedia layanan konsultasi serta fasilitasi atas penggunaan produk sistem pembayaran 6. Kegiatan *Market*	1. Konsumen merasa lebih terlindungi dengan adanya peraturan perlindungan konsumen 2. Perselisihan antara nasabah dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh dapat diselesaikan dengan lebih mudah, transparan, adil, efektif, dan efisien melalui Lembaga Penyelesaian Sengketa (LAPS) 3. Dengan adanya aturan penyelesaian sengketa standar (IDR), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh menyediakan unit pengaduan untuk menangani

		Conduct (Perpres No. 82/2016)	pengaduan nasabah 4. Dengan adanya sistem *Financial Customer Care*, pelayanan konsumen mengenai keluhan produk atau jasa perbankan lebih efektif, cepat dan responsif 5. Ketersediaan layanan konsultasi atas produk sistem pembayaran dapat menjamin adanya kepastian hukum kepada konsumen 6. Dengan adanya kegiatan Pengawasan Penyalahgunaan Informasi, konsumen merasa aman dan dilindungi dalam menggunakan jasa dan produk dari Lembaga Jasa Keuangan
Variabel Terikat (*Dependent Variable)*			
Kinerja UMKM (Y)	Hasibuan (2006:94) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha (Minuzu,	1. Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya 2. Modal usaha yang saya dapatkan selalu meningkat 3. Usaha ini menambah jumlah karyawan setiap tahun karena pekerjaan yang

	kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.	2013)	semakin banyak 4. Konsumen berasal dari luar Kota Banda Aceh, luar Provinsi Aceh dan luar negeri 5. Laba usaha meningkat setiap bulannya

Sumber: Diolah oleh peneliti (2020)

3.7 Pengujian Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Misbahuddin, 2013:303).

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dengan menggunakan *correlation coefficient pearson* dengan syarat nilai koefisien tersebut diatas 0,5 (Wiratna dalam Choirunnisa, 2018:36)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Realiabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Realibilitas menunjukkan apakah suatu instrumen secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Misbahuddin, 2013:298).

Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah tekni *Alpha Cronbach.* Uji reliabilitas instrumen menggunakan taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang dimana satu kuesioner dianggap reliabel apabila *Alpha Cronbach* > 0,600 (Kuncoro dalam Cahya, 2017:67).

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda yang menghubungkan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis bertujuan untuk mengetahui edukasi keuangan, hak properti masyarakat, intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen terhadap kinerja UMKM yang ada di Kota Banda Aceh. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara simultan (bersama-sama) dan parsial (individu) untuk mengetahui variabel independen (edukasi keuangan, hak properti masyarakat, intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen) berpengaruh

atau tidak terhadap variabel dependen (kinerja UMKM). Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS. Metode analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah data hasil penelitian. Untuk mengolah data hasil penelitian penulis menggunakan program SPSS dengan bantuan metode analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitasan data (Siregar, 2014:153)

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik (Siregar, 2014:153).

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50, jika data yang diuji

lebih kecil dari pada 50 peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. Sarjono dan Julianita (2011:64) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan / pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, 2012:131)

Pendeteksian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastistas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012:135). Metode uji yang digunakan adalah metode *Glejser*. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. Nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tetap (*dependent*) (Siregar, 2014:405). Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas, yaitu edukasi keuangan (X_1), hak properti masyarakat (X_2), intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4), dan perlindungan konsumen (X_5) mempengaruhi variabel terikat, yaitu kinerja UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil yang akurat. Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \quad (3.8)$$

Keterangan:

Y	: Kinerja UMKM
a	: Konstanta dari Persamaan Regresi
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	: Koefisien Regresi
X_1	: Edukasi Keuangan
X_2	: Hak Properti Masyarakat

X_3 : Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan

X_4 : Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah

X_5 : Perlindungan Konsumen

e : Variabel Pengganggu/Nilai Error

3.9 Pembuktian Hipotesis

Jonathan (2006:12) mengatakan bahwa hipotesis hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis merupakan saran penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrumen kerja dari suatu teori dan bersifat spesifik yang siap diuji secara empiris.

Hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran dari suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jika sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan akan memunculkan teori yang baru.

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara individual (parsial) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:152). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1 Profil PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima *(service excellence)* dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. 84 Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.1.2 Visi Dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

4.1.3 Alamat Kantor Cabang Banda Aceh

Jl. Teuku Moh. Daud Beureuh No. 172-174, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam
Kota Banda Aceh, Aceh
Indonesia, Phone: (0651) 638 304 5

4.1.4 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

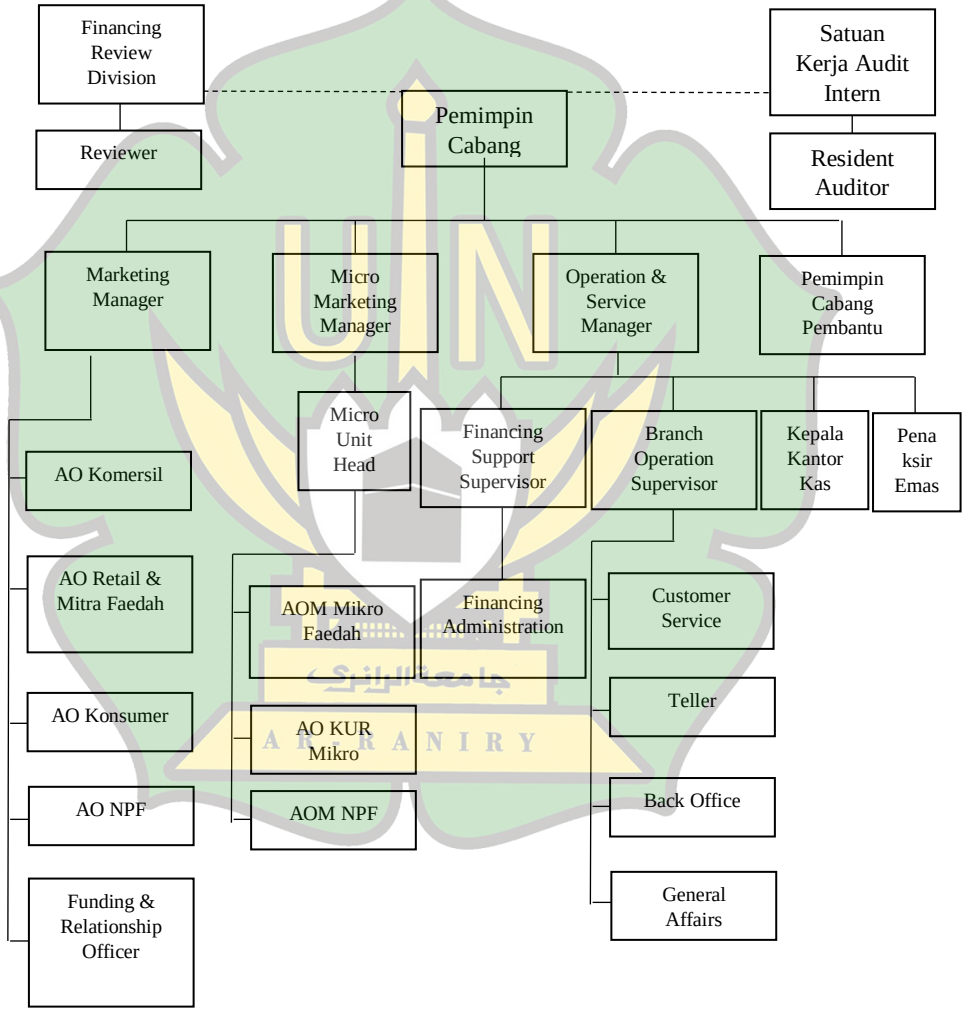

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh (2020)

4.1.5 Produk dan Jasa Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Berikut produk-produk yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh:

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Giro BRI Syariah iB

Giro BRI Syariah merupakan simpanan nasabah berbentuk giro dengan prinsip *wadiah yad dhamanah* yang merupakan titipan dana murni yang dengan seizin dari pemilik dana dapat dioperasikan oleh bank untuk mendukung sektor riil dengan jaminan bahwa dana dapat ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik dana dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

b. Tabungan BRI Syariah

Tabungan BRI Syariah IB adalah simpanan dana pihak ketiga berbentuk tabungan dengan prinsip dipersembahkan untuk memberikan kemudahan nasabah dalam transaksi keuangan.

c. Deposito BRI Syariah IB

Merupakan investasi baik secara individu maupun perusahaan dalam bentuk deposito yang sesuai dengan prinsip syariah yakni *mudharabah mutlaqah* merupakan simpanan dana masyarakat yang dapat dioperasikan untuk mendapatkan keuntungan hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisbah yang disepakati dengan nasabah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

d. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang sudah merencanakan ibadah haji serta penarikannya hanya dapat digunakan untuk perjalanan ibadah haji

2. Produk Penyaluran Dana

a. Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli dimana pihak bank selaku penjual harus memberitahukan harga pokok yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan pembayaran yang dapat dilakukan secara angsuran dan sesuai dengan kesepakatan bersama

b. Pembiayaan Musyarakah

Merupakan akad atas dasar prinsip bagi hasil yang posisinya disesuaikan dengan penyertaan modal dari masing-masing pihak. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin mengembangkan usahanya namun masih kekurangan dana untuk mengembangkan usaha tersebut.

c. Pembiayaan Mudharabah

Merupakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil *(mudharabah muqayyadah)* yang apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh *shahibul maal.* Pembiayaan ini biasanya disalurkan ke sektor perdagangan , perindustrian, pertanian dan jasa.

d. Pembiayaan Istishna

Pada pembiayaan *istishna* ini nasabah memesan barang yang ingin dibeli kepada peng kemudian baik akan memesan kepada developer untuk mengerjakan barang pesanannya tersebut. Setelah barang selesai dikerjakan dan diserahkan kepada nasabah yang memesan, bank akan membukukan aset istishna dan selanjutnya nasabah dapat membayar secara lunas maupun angsuran.

e. Wakalah

Wakalah merupakan surat kuasa yang diberikan dalam pembiayaan murabahah. jika bank tidak dapat mencari atau membeli sendiri barang yang akan dijual kan ke nasabah bank akan memberikan kuasa kepada nasabah untuk mmebelikan barang yang dibutuhkan.

f. Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR BRI Syariah iB)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk mendapatkan hunian atau rumah dengan menggunakan prinsip jual beli *(murabahah)*

g. Pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (KKB BRI Syariah iB)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan kendaraan dengan jangka waktu dan angsuran yang telah disepakati.

h. Pembiayaan Mikro iB

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada usaha produktif yang sesuai dengan syariah dengan plafon mulai dari Rp5.000.000,- sampai Rp500.000.000,-

i. Pembiayaan Qardhul Hasan

Merupakan pembiayaan yang yang diperuntukkan untuk keperluan sosial baik untuk individu maupun kelompok dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosialnya. Pembiayaan ini tidak mengambil keuntungan sama sekali dari pihak penerimanya.

j. Pembiayaan Multiguna (KMG iB)

Pembiayaan yang bersifat konsumtif yang diberikan kepada nasabah dengan pembayaran yang dilakukan secara angsuran dan jangka waktu yang telah disepakati.

k. Gadai BRIS iB

Produk pembiayaan dengan jaminan berupa emas untuk memperoleh uang tunai secara cepat.

3. Produk Jasa

a. Transfer Kiriman Uang

Nasabah dapat dengan mudah mengirimkan uang baik antar sesama rekening BRI Syariah maupun yang lainnya dengan menggunakan teknologi online.

b. Inkaso

Nasabah yang membutuhkan penagihan warkat warkat yang berasal dari kota lain dapat secara cepat dan aman menggunakan jasa inkaso kepada BRI Syariah.

c. SMS Banking

Layanan perbankan seluler yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

d. Dana Talangan Haji

Merupakan layanan pinjaman *(qardh)* untuk memperoleh nomor porsi pelaksanaan ibadah haji dengan pengemablian yang ringan dan pilihan jangka waktu yang fleksibel.

e. Kartu ATM BRI Syariah iB

Merupakan kartu elektronik yang diberikan kepada pemilik rekening untuk melakukan transaksi elektronik.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada 120 responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi berdasarkan jenis usaha yang dimiliki, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, serta lamanya mengambil pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

4.2.1 Jenis Usaha Yang Dimiliki

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti, maka responden dapat dikelompokkan berdasarkan jenis usaha yang dimiliki yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Yang Dimiliki

Jenis Usaha Yang Dimiliki	Jumlah Responden	Persentase
Ayam Potong	2	1,7%
Barbershop / Pangkas Rambut	3	2,5%
Bengkel	5	4,2%
Bengkel Las	2	1,7%
Bidang Jasa (Advertising, Fotographi &Videography, Event Organizer, Service Elektronik, dll)	5	4,2%
Cafe	1	0,8%
Catering	7	5,8%
Depot Air	3	2,5%
Fashion	13	10,8%
Furniture	3	2,5%
Handycraft	2	1,7%
Jasa Laundry	8	6,7%
Jasa Penginapan	2	1,7%
Jasa Wedding	3	2,5%
Jual Beli Mobil Bekas	1	0,8%
Jual Sprei	2	1,7%
Kuliner (Makanan & Minuman)	21	17,5%
Panglong Kayu	1	0,8%
Pecah Belah	3	2,5%
Penjahit Pakaian	4	3,3%
Penjualan ATK	3	2,5%
Perikanan	2	1,7%
Perkebunan	2	1,7%
Peternakan	3	2,5%
Petshop	1	0,8%
Rental PS	1	0,8%
Toko Bahan Bangunan	1	0,8%
Toko Elektronik	2	1,7%

Tabel 4.1 - Lanjutan

Jenis Usaha Yang Dimiliki	Jumlah Responden	Persentase
Toko Kelontong	6	5,0%
Toko Kosmetik	3	2,5%
Toko Sport	1	0,8%
Transportasi	1	0,8%
Warung kopi	3	2,5%
Total	120	100%

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.1 jenis usaha yang paling banyak dimiliki oleh nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh adalah kuliner (makanan & minuman) sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 17,5%, lalu fashion sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 10,8%, kemudian jasa laundry sebanyak 8 responden dengan persentase 6,7%, usaha catering sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 5,8%, toko kelontong sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 5%, lalu usaha bengkel dan bidang jasa (advertising, fotographi &videography, event organizer, service elektronik, dll) masing-masing sebanyak 5 responden dengan persentase setiap usaha sebesar 4,2%, penjahit pakaian sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 3,3%, kemudian usaha barbershop/pangkas rambut, depot air, furniture, jasa wedding, pecah belah, penjualan ATK, peternakan, toko kosmetik, warung kopi masing-masing sebanyak 3 responden dengan persentase setiap usaha sebesar 2,5%, lalu usaha ayam potong, bengkel las, handycraft, jasa penginapan, jual sprei, perikanan, perkebunan, dan toko elektronik masing-masing sebanyak 2 responden dengan persentase setiap usaha sebesar 1,7% serta usaha cafe, jual beli

mobil bekas, panglong kayu, petshop, rental ps, toko bahan bangunan, toko sport, transportasi masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase setiap usaha sebesar 0,8%.

4.2.2 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden, data yang telah diolah dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk memenuhi proporsi jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	53	44,2%
Perempuan	67	55,8%
Total	**120**	**100%**

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 67 orang (55,8%) sedangkan laki-laki sebanyak 53 orang (44,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

4.2.3 Usia

Berdasarkan rentang usia responden dalam penelitian ini, data dikelompokkan dalam empat rentang usia, yaitu ≤ 30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan ≥ 51 tahun. Untuk memenuhi proporsi jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
≤ 30 tahun	57	47,5%
31- 40 tahun	37	30,8%
41- 50 tahun	22	18,3%
≥ 51 tahun	4	3,3%
Total	**120**	**100%**

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.3 peneliti menyebarkan kuesioner kepada nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang merupakan pemilik UMKM dengan rentang usia ≤ 30 tahun sebanyak 57 responden dengan persentase 47,5%, usia 31-40 tahun sebanyak 37 responden dengan persentase 30,8%, usia 41-50 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 18,3%, dan usia ≥ 51tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah yang mengambil pembiayaan untuk UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh mayoritas berusia ≤ 30 tahun.

4.2.4 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti, analisis deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
D3/S1/S2	82	68,3%
SLTA/MA	35	29,2%
SLTP/MTS	3	2,5%
Total	**120**	**100%**

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui proporsi pendidikan terakhir responden nasabah yang mengambil pembiayaan untuk UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dengan pendidikan terakhir D3/S1/S2 sebanyak 82 responden dengan persentase seesar 68,3%, kemudian responden yang menempuh pendidikan terakhir di jenjang SLTA/MA berjumlah 35 responden dengan persentase sebesar 29,2% dan responden yang menempuh pendidikan terakhir di jenjang SLTP/MTS berjumlah 3 responden dengan persentase sebesar 2,5%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh nasabah yang mengambil pembiayaan untuk UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh paling banyak adalah D3/S1/S2 dengan persentase 68,3%.

4.2.5 Pendapatan Per Bulan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, analisis deskripsi responden menurut pendapatan perbulan dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan Per Bulan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp 4.500.000,-	52	43,3%
Rp 4.500.001,- s/d Rp 8.500.000,-	40	33,3%
Rp 8.500.001,- s/d Rp 12.500.000,-	13	10,8%
> Rp 12.500.000,-	15	12,5%
Total	**120**	**100%**

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui pendapatan total per bulan responden terbanyak adalah Rp < Rp 4.500.000,- sebanyak 52 responden dengan persentase sebesar 43,3%, kemudian Rp 4.500.001,- s/d Rp 8.500.000,- sebanyak 40 responden dengan persentase sebesar 33,3%, Rp 8.500.001,- s/d Rp 12.500.000,- sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 10,8% dan > Rp 12.500.000,- sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 12,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan total perbulan terbanyak pada nasabah yang mengambil pembiayaan untuk UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh adalah sebesar < Rp 4.500.000,-.

4.2.6 Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti, maka hasil persebaran reseponden berdasarkan lamanya mengambil pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh

Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh	Jumlah Responden	Persentase
≤ 3 tahun	68	56,7%
4-5 tahun	42	35,0%
>5 tahun	10	8,3%
Total	**120**	**100%**

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui responden terbanyak mengambil pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh adalah selama ≤ 3 tahun dengan jumlah responden 68 dan persentase sebesar 56,7%, kemudian 4-5 tahun dengan jumlah responden 42 dan persentase sebesar 35,0% dan > 5 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 8,3%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah mengabil pembiayaan selama ≤ 3 tahun dengan persentase 56,7%.

4.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner disebarkan kepada 120 responden yang merupakan nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh yang merupakan pemilik UMKM. Berikut hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	Edukasi Keuangan (X1)	X1.1	0,1793	0,649	Valid
		X1.2	0,1793	0,629	Valid
		X1.3	0,1793	0,701	Valid
		X1.4	0,1793	0,569	Valid
2	Hak Properti Masyarakat (X2)	X2.1	0,1793	0,574	Valid
		X2.2	0,1793	0,817	Valid
3	Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X_3)	X3.1	0,1793	0,818	Valid
		X3.2	0,1793	0,88	Valid
		X3.3	0,1793	0,53	Valid
4	Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X_4)	X4.1	0,1793	0,626	Valid
		X4.2	0,1793	0,634	Valid
		X4.3	0,1793	0,678	Valid
		X4.4	0,1793	0,499	Valid
5	Perlindungan Konsumen (X_5)	X5.1	0,1793	0,625	Valid
		X5.2	0,1793	0,686	Valid
		X5.3	0,1793	0,728	Valid
		X5.4	0,1793	0,682	Valid
		X5.5	0,1793	0,703	Valid
		X5.6	0,1793	0,527	Valid
6	Kinerja UMKM (Y)	X6.1	0,1793	0,586	Valid
		X6.2	0,1793	0,729	Valid
		X6.3	0,1793	0,736	Valid
		X6.4	0,1793	0,7	Valid
		X6.5	0,1793	0,581	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.7 pada pengujian validitas, dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dikatakan valid. Hal ini dapat diketahui dari setiap nilai r Tabel memiliki nilai yang positif dan lebih besar dari r Hitung *(pearson corelation)*. Nilai pada r Tabel

(pearson corelation) didapatkan dengan menggunakan rumus df= N-2, dimana N merupakan jumlah sampel yakni 120-2= 118. Sehingga dapat dilihat pada tabel r nomor 118 yaitu 0,1793 dan semua nilai r hitung lebih besar dari 0,1793.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 22. Tingkat reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai *Cronbach' Alpha*	Keterangan
1	Edukasi Keuangan	0,748	Reliabel
2	Hak Properti Masyarakat	0,749	Reliabel
3	Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan	0,806	Reliabel
4	Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah	0,728	Reliabel
5	Perlindungan Konsumen	0,762	Reliabel
6	Kinerja UMKM	0,763	Reliabel

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa masing-masing nilai *cronbach' alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan reliabel (layak).

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan atau uji asumsi klasik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan di bagian Kolmogrov-Smirnov dari tabel *Test Of Normality*. Berikut adalah Tabel 4.9 yang merupakan hasil uji normalitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	217.434.502
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Hasil nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diperoleh nilai sebesar 0,712 dimana hasil ini lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas yakni 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan antara variabel independen dalam model regresi (model persamaan regresi). Hasil perhitungan data ditunjukkan oleh nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang terdapat pada Tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Edukasi Keuangan (X1)	.669	1.494
	Hak Properti Masyarakat (X2)	.778	1.286
	Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3)	.541	1.850
	Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4)	.711	1.406
	Perlindungan Konsumen (X5)	.612	1.635

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas, dapat dikatakan bahwa seluruh nilai *tolerance* > 0,10 (dengan X_1 = 0,669 ; X_2 = 0,778 ; X_3 = 0,541 ; X_4 = 0,711 ; X_5 = 0,612) maka dapat dikatakan bahwa antara variabel tidak terjadi multikolinearitas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel X < 10 (dengan X1 = 1.494 ; X2 = 1.286 ; X3 = 1.850 ; X4 = 1.406 ; X5 = 1.635) maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi serta dapat digunakan pada penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012:135). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode uji yang digunakan adalah metode *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. Nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients[a]		
Model		Sig.
1	(Constant)	.197
	Edukasi Keuangan (X1)	.358
	Hak Properti Masyarakat (X2)	.317
	Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3)	.787
	Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4)	.086
	Perlindungan Konsumen (X5)	.119

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan output spss pada Tabel 4.11 diperoleh nilai Sig. dari variabel edukasi keuangan (X_1) sebesar 0,358 dimana > 0,05, variabel hak properti masyarakat (X_2) sebesar 0,317 dimana > 0,05, variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3) sebesar 0,787 dimana > 0,05, variabel layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4) sebesar 0,086 dimana > 0,05, dan variabel perlindungan konsumen (X_5) sebesar 1,119 dimana > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4.4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distibusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, perlindungan konsumen terhadap variabel terikat yakni kinerja UMKM. Hasil analisis regresi linear dapat dilihat pada Tabel 4.12.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]			
Model		Unstandarized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.212	2.564
	Edukasi Keuangan (X1)	.399	.139
	Hak Properti Masyarakat (X2)	.504	.187
	Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3)	.284	.142
	Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4)	.130	.120
	Perlindungan Konsumen (X5)	.078	.091

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.12 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 1{,}212 + 0{,}3999\ X_1 + 0{,}504X_2 + 0{,}284X_3 + + 0{,}130X_4 + ...0{,}0785X_{5\,+}\ e \quad (4.2)$$

Model persamaan pada Tabel 4.12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,212 menyatakan bahwa jika adanya variabel edukasi keuangan (X_1), hak properti masyarakat (X_2), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4), dan

perlindungan konsumen (X_5) maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 1,212 dengan persentase 121,2%.

2. Koefisien regresi X_1

   Koefisien regresi X_1 memiliki nilai koefisien sebesar 0,399 yang berarti apabila variabel edukasi keuangan (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) di Kota Banda Aceh sebesar 0,399 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Koefisien regresi X_2

   Koefisien regresi X_2 memiliki nilai koefisien sebesar 0,504 yang berarti apabila variabel hak properti masyarakat (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) di Kota Banda Aceh sebesar 0,504 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. Koefisien regresi X_3

   Koefisien regresi X_3 memiliki nilai koefisien sebesar 0,284 yang berarti apabila variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) di Kota Banda Aceh sebesar 0,284 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

5. Koefisien regresi X_4

   Koefisien regresi X_4 memiliki nilai koefisien sebesar 0,130 yang berarti apabila layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) di Kota Banda Aceh sebesar 0,130 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

6. Koefisien regresi X_5

   Koefisien regresi X_2 memiliki nilai koefisien sebesar 0,078 yang berarti apabila variabel perlindungan konsumen (X_5) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) di Kota Banda Aceh sebesar 0,078 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu edukasi keuangan (X_1), hak properti masyarakat (X_2), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4), dan perlindungan konsumen (X_5) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai f hitung > f tabel dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel edukasi

keuangan (X_1), hak properti masyarakat (X_2), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4), dan perlindungan konsumen (X_5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, apabila nilai f hitung < f tabel dan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan konsumen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil uji simultan dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.720	5	69.144	14.011	.000[b]
	Residual	562.605	114	4.935		
	Total	908.325	119			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perlindungan Konsumen (X5), Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4), Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3), Hak Properti Masyarakat (X2), Edukasi Keuangan (X1)

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan tabel hasil uji f diatas, didapati nilai F hitung sebesar 14,011 dan F tabel didapatkan dengan cara df_1 = k-1 = 6-1= 5, dimana k adalah jumlah variabel bebas + terikat sehingga 5 merupakan N_1, dan untuk mendapatkan df_2 = n-k = 120-6= 114, dimana n adalah jumlah sampel pada penelitian ini sehingga 114

merupakan N_2. Dari nilai N_1 dan N_2 diperoleh nilai F tabel sebesar 2,293 dimana nilai F hitung > F tabel atau 14,011 > 2,293 dan besar signifikansi 0,000 < 0,05 maka hal ini menunujukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen atau edukasi keuangan (X_1), hak properti masyarakat (X_2), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4), dan perlindungan konsumen (X_5) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y).

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara individual (parsial) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dari perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,980 yang diperoleh dari df = n-k = 120-6 = 114 (dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.473	.637
	Edukasi Keuangan (X1)	2.866	.005
	Hak Properti Masyarakat (X2)	2.694	.008
	Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3)	2.009	.047
	Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4)	1.078	.283
	Perlindungan Konsumen (X5)	.856	.394

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai t hitung edukasi keuangan (X_1) sebesar 2,866 yang lebih besar dibandingkan t tabel yang hanya sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,005 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji t untuk variabel hak properti masyarakat (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,694 yang lebih besar dibandingkan t tabel yang hanya sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,008 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hak properti masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji t untuk variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,009 yang lebih besar dibandingkan t tabel yang hanya sebesar 1,980, dengan

nilai probabilitas signifkansi 0,047 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji t untuk variabel layanan keuangan pada sektor pemerintah (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,078 yang lebih kecil dibandingkan t tabel yang sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifikansi 0,283 > 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji t untuk variabel perlindungan konsumen (X_5) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,856 yang lebih kecil dibandingkan t tabel yang sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifikansi 0,394 > 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya perlindungan konsumen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.15.

AR-RANIRY

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.617[a]	.381	.353	2.222

a. Predictors: (Constant), Edukasi Keuangan (X1), Hak Properti Masyarakat (X2), Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3), Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4), Perlindungan Konsumen (X5)

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)
Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2020).

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,353. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan kosumen berpengaruh sebesar 35,3% terhadap variabel dependen berupa kinerja UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa seluruh uji validitas, uji relaibilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sudah terpenuhi. Dari hasil uji R^2 dapat dijelaskan bahwa

variabel independen yang berupa edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan kosumen mempengaruhi sebesar sebesar 35,3% variabel dependen yakni kinerja UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Berikut uraian hasil penelitian dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan cara melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan nilai signifikansi. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pun sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, didapati nilai t hitung untuk variabel edukasi keuangan sebesar 2,866 yang lebih besar dibandingkan t tabel yang hanya sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,005 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak

dan H_a diterima yang artinya edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Artinya, tingkat pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan serta risiko terkait hingga kemampuan mengelola keuangan para nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Banda sudah baik karena edukasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM yang dimilikinya.

Edukasi keuangan merupakan pemahaman individu mengenai tata cara mengelola keuangan secara bijak dan cerdas. Kemampuan ini akan membantu para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sehingga kinerja usahanya akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risa Nadya (2020), Ratnawati (2015) dan Cahya (2017) yang menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.6.2 Pengaruh Hak Properti Masyarakat Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan cara melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan nilai signifikansi. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pun sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima

dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, didapati nilai t hitung untuk variabel hak properti masyarakat sebesar 2,694 yang lebih besar dibandingkan t tabel yang hanya sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,008 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hak properti masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Artinya, dengan adanya percepatan sertifikasi lahan serta mudahnya proses pendaftaran hak paten memudahkan nasabah mendapatkan pembiayaan karena memenuhi salah satu prinsip 5C perbankan yakni *collateral* (agunan). Hak properti masyarakat berperan penting dalam meningkatkan akses masyarakat kepada lembaga keuangan formal. Apabila hak properti yang diajukan diterima oleh lembaga keuangan formal, maka pelaku UMKM akan mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marta & Dony (2016) dan Cahya (2017) yang menyatakan bahwa hak properti masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.6.3 Pengaruh Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan cara melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan nilai signifikansi. Jika

nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pun sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, didapati nilai t hitung untuk variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan sebesar 2,009 yang lebih besar dibandingkan t tabel yang hanya sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,047 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Artinya, dengan adanya fitur *BRILink* memudahkan nasabah dala melakukan transaksi yang menghemat waktu dan biaya. Selain itu, nasabah dapat dengan mudah mengeksplorasi berbagai macam produk yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar jangkauan layanan keuangan semakin luas melalui distribusi alternatif. Semakin mudahnya masyarakat menjangkau layanan keuangan yang disediakan maka semakin sedikit biaya dan waktu yang dikeluarkan saat bertransaksi sehingga hal ini meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bariyah (2009) yang menyatakan bahwa fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Choirunnisa (2018) yang mendapatkan hasil bahwa fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

4.6.4 Pengaruh Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan cara melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan nilai signifikansi. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pun sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, didapati nilai t hitung untuk variabel layanan keuangan pada sektor pemerintah sebesar 1,078 yang lebih kecil dibandingkan t tabel yang sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,283 > 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Artinya, penyaluran bantuan sosial secara non tunai yang dilaksanakan oleh pemerintah masih belum maksimal dijalankan oleh pemerintah, hal dikarenakan pemerintah masih berfokus memberikan bantuan sosial secara tunai berupa bahan pokok pangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun pemberian bantuan non tunai sebagai modal untuk memfasilitasi UMKM masih sangat minim, selain itu, pembayaran non tunai pada fasilitas yang disediakan oleh pemerintah masih belum diterima secara terbuka oleh masyarakat karena kurangnya edukasi mengenai transaksi menggunakan teknologi sehingga hal ini dapat menurunkan kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriyanti & Intan (2019) yang menyatakan bahwa layanan keuangan pemerintah tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2017) dan Choirunnisa (2018) berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini. Mereka menyatakan bahwa bahwa layanan keuangan pada sektor pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap UMKM.

4.6.5 Pengaruh Perlindungan Konsumen Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan cara melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan nilai signifikansi. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel

independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pun sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, didapati nilai t hitung untuk variabel layanan keuangan pada sektor sebesar 0,856 yang lebih kecil dibandingkan t tabel yang sebesar 1,980, dengan nilai probabilitas signifkansi 0,394 > 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Artinya, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh masih belum maksimal memberikan edukasi mengenai perlindungan konsumen kepada nasabah pembiayaan. Karena nasabah masih belum memiliki pemahaman yang baik mengenai hak-haknya sebagai konsumen dari produk maupun jasa yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, serta lembaga yang mengatasi perselisihan antara nasabah dengan lembaga keuangan. Sehingga saat terjadi wanpretasi dapat menyebabkan menurunnya kinerja usaha yang dimiliki oleh nasabah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2017) yang menunjukkan bahwa perlindungan konsumen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

4.6.6 Pengaruh Edukasi Keuangan, Hak Properti Masyarakat, Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan, Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah dan Perlindungan Konsumen Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa variabel independen mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel, yakni 14,011 > 2,923, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan kosumen mempengaruhi secara signifikan kinerja UMKM.

Artinya, nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh sudah berpartisipasi menyukseskan program inklusi keuangan yang merupakan kebijakan dari pemerintah, karena sudah memiliki akses untuk menggunakan produk dan jasa yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dan inklusi keuangan terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM yang dimiliki oleh nasabah.

Selain itu, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dapat juga menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2). Diketahui jika nilai Adjusted R Square adalah 0,353, hal ini berarti variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel edukasi

keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah dan perlindungan kosumen sebesar 35,3%. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti aksesbilitas dan peran pendamping seperti yang diteliti oleh Nurjannah (2017).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai "Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Banda Aceh), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa edukasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baiknya edukasi keuangan yang dimiliki oleh nasabah pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh maka semakin baik pula cara mengelola keuangannya, sehingga hal ini mampu meningkatkan kinerja UMKM.
2. Hak properti masyarakat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa hak properti masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin cepatnya pengurusan sertifikasi lahan dan pendaftaran hak paten terhadap produk nasabah akan memudahkan nasabah dalam mengakses pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh karena telah memiliki *collateral* (agunan). Sehingga pembiayaan

yang diterima dapat menjadi tambahan modal untuk meningkatkan kinerja UMKM.

3...Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa fasilitas intermediasi dan saluran distribusi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya distribusi alternatif yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh memudahkan masyarakat untuk melakukan trnasaksi yang menghemat waktu dan biaya sehingga kinerja UMKM meningkat.

4. Layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa layanan keuangan pada sektor pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terbatasnya bantuan non tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM. Sehingga pelaku UMKM masih belum dapat melakukan kegiatan operasional dengan maksimal. Selain itu, kesulitan bertransaksi secara teknologi pada saat pembayaran non tunai dapat menurunkan kinerja UMKM karena biaya yang digunakan akan bertambah dan tidak efisien.
5. Perlindungan konsumen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel

perlindungan konsumen mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,394 dan t_{tabel} sebesar 1,980 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,394 < 0,05 sehingga variabel perlindungan konsumen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini disebabkan karena masih belum maksimalnya edukasi mengenai perlindungan konsumen yang disampaikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh kepada nasabah. Sehingga saat terjadi wanprestasi dapat menurunkan kinerja UMKM kurangnya edukasi mengenai perlindungan konsumen yang mengenai

6. Berdasarkan uji signifikan, variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen secara bersama-sama mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin maksimalnya tingkat edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen yang dimiliki oleh masyarakat selaku pihak yang termasuk inklusi keuangan, pihak PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh sebagai instansi yang mengimplementasikan program inklusi keuangan, dan pemerintah selaku regulator inklusi keuangan dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentunya masih ada banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Agar memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh diharapkan dapat dapat terus memaksimalkan pengimplementasian inklusi keuangan agar para pemilik UMKM memiliki akses untuk menggunakan segala fasilitas keuangan yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
2. Bagi pemerintah selaku regulator, agar dapat terus menciptakan regulasi yang mampu mendongkrak UMKM serta aktif melaksanakan program-program seperti pelatihan, penyediaan modal serta pendampingan kepada pelaku UMKM agar kinerja UMKM yang ada di Banda Aceh terus meningkat.
3. Didasarkan pada kekurangan skripsi ini yang hanya menggunakan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Banda Aceh sebagai objek penelitian, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek dan subjek penelitian, misalnya melakukan penelitian pada perbankan syariah lainnya yang mengimplementasikan inklusi keuangan dengan jumlah pembiayaan banyak ataupun sedikit untuk disalurkan untuk sektor UMKM. Serta menggunakan variabel yang lain diluar penelitian ini untuk menjelaskan variabel kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Huriyatul., & Yogi E.S. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.* 2(1), 235-244.

Bank Indonesia. (2014). Booklet Keuangan Inklusif. Diambil pada 23 Januari 2020 dari http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/Indonesia/Contents/Default.aspx/

Bariyah, Nurul. (2009). Peran Intermediasi Perbankan Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan.* 2(7), 183-208.

Brahmanta, A.A Gede Agung., Ibrahim, R., & I, Made, S. (2016). Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Dalam Perjanjian Baku Jual Beli Perumahan Dengan Pihak Pengembang Di Bali. *Jurnal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan.* 2(1), 208-219.

BRIsyariah, "Sejarah BRIsyariah". Diambil pada 22 Desember 2020 dari https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah

Cahya, Ditha Dewi. (2017). *Analisis Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Choirunnisa, Annisa. (2018). *Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pedagang Di Pasar Cimaggis Ciputat Kota Tangerang Selatan).* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Damayanti, Annisa. (2017). *Analisis Indeks Kinerja Usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Agroindustri di Kota Bogor.* Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia. (2014). *Buku Saku Keuangan Inklusif*. Jakarta. Tim Penulis.

Fajar Sulaiman. "Tembus Target, Inklusi Keuangan Indonesia Kini Capai 76,19%". Diambil pada 03 Desember 2019 dari https://www.wartaekonomi.co.id/ read255487/tembus-target-inklusi-keuangan-indonesia-kini-capai-7619.html

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS.* Edisi 7. Universitas Diponogoro: Semarang.

Hartono & Denny Dwi Hartomo. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen.* 1(14), 15-30.

Hasibuan, Malayu S.P. (2013). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta.

Hidayah, Nur. (2016). *Implementasi Financial Inclusion (Keuangan Inklusif) Bagi Masyarakat Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Investor Daily Indonesia. (2019). *2019, Laba Bank Amar Naik Empat Kali Lipat*. Diambil pada 22 Oktober 2020 dari https://investor.id/finance/2019-laba-bank-amar-naik-empat-kali-lipat

Irmawati, Setyani., Delu, A., & Dita, W, P. (2013). Model Inklusi Keuangan Pada UMKM Berbasis Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*. 2(6), 152-162.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia, "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit". Diambil pada 20 Maret 2021 dari https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, "Kebijakan Dan Program Pembangunan Koperasi Dan UMKM Berbasis Kewirausahaan". Diambil pada 30 Januari 2020 dari https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2016/06/Kementerian-Koperasi-dan-

Usaha-Kecil-dan-Menengah-Republik-Indonesia-KUKM-2.pdf

Marta, Joan., & Doni. S. (2015). Dampak Jaminan Terhadap Peluang Memperoleh Kredit Bagi UMKM Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia.* 1(16), 1-14.

Misbahuddin., & Iqbal. H. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* PT Bumi Aksara: Jakarta.

Munizu, Musran. (2010) Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan.* 1(12), 33-41.

Nasution, Hairatunnisa. (2017). Analisis Financial Inclusion terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II di Bank Sumut Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.* 1(2), 3-20.

Nengsih, N. (2015). Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Etikonomi.* 2(14). 221-240.

Nur, Meida Rahma. (2018). *Pengaruh Pelatihan, Pendampingan Dan Pembinaan Pemerintah Kota Yogyakarta Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Peserta Home Business Camp)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Nurjannah, Laila. (2017). *Peran Inklusi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Yogyakarta (Studi Pada Anggota PLUT-KUMKM DIY).* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pemerintah Kota Banda Aceh, "UMKM Banda Aceh Tumbuh Pesat". Diambil pada 20 Maret 2021 dari.https://bandaacehkota.go.id/berita/23631/umkm-banda-aceh-tumbuh-pesat.html

Pujianti, Tiara., Ernawulan, S., & Heny. D. (2019). Peran Orang Tua Dalan Melakukan *Financial Education* Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Edukids.* 2(16), 99-108.

Raihan. (2017). *Metode Penelitian*. Universitas Islam Jakarta: Jakarta.

Rapih, Subroto. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa Dan Bagaimana. *Scholaria.* 2(6), 14-28.

Ratnawati. (2015). Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Literasi Keuangan, *Sustainbility* Usaha Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen UKM. *Jurnal Ilmiah. 2(24)*, 24-32.

Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.

_____. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

_____. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Sadoko, Isono., Maspiyati., Dedi. H. (1995). *Pengembangan Usaha Kecil Pemihakan Setengah Hati.* Yayasan Akatiga: Bandung.

Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Salemba Empat: Jakarta.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Graha Ilmu: Yogyakarta.

Septiani, R.N., & Eni. Wuryani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen.* 8(9), 3214-3236.

Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17.* PT Bumi Aksara: Jakarta.

Strategi Nasional Keuangan Inklusif, “Keuangan Inklusif”. Diambil pada 06 Juni 2020 dari http://snki.go.id/keuangan-inklusif/

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumanto, Listyowati. (2017). Kepemilikan Rumah Tempat Tinggal Atau Hunian Oleh Orang Asing Yang Berdomisili Di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia*. 4(14), 455-462.

Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas & Asumsi Klasik.* Gava Media: Yogyakarta.

Supramono, Gatot. (2009). *Perbankan dan Masalah Kredit*. Rineka Cipta: Jakarta.

Supranto. (2012). *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

Suriyanti, L.H., & Intan. D.B. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderisasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Bidang Makanan dan Minuman Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika.* 1(9). 119-128.

Suyadi, Prawirosentono. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan* . Salemba Empat: Jakarta.

Tambunan, Tulus TH. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting.* Jakarta: Pustaka LP3S.

Wahid, Nusron. (2014). *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Jakarta: KPG.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja.* PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori, Aplikasi, dan Penelitian.* Salemba Empat: Jakarta.

Wuryandani, Dewi., & Hilma. M. (2013). Peran Kebijakan Pemerintah daerah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik.* 1(4), 103-115.

Yanti, W.I.P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis.* 1(2).

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Banda Aceh, 10 November 2020
Kepada Yth :
Responden
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama ini saya :
Nama : Zuhriati Rahmah
NIM : 160603181
Status : Mahasiswa Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan skripsi mengenai **"Pengaruh Pilar Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Banda Aceh)"** maka dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Bantuan serta partisipasi Bapak/ibu/saudara/i akan sangat berarti bagi saya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, serta akan menjadi amal kebaikan dan diterima oleh Allah SWT. Data yang Bapak/ibu/saudara/i isi akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Zuhriati Rahmah

IDENTITAS RESPONDEN

(Berikan tanda *check list* [✓] pada salah satu jawaban)

1. Nama : .....
2. Jenis Usaha Yang Dimiliki : .....
3. Jenis Kelamin : a. ( ) Laki-laki
   b. ( ) Perempuan
4. Usia : a. ( ) ≤ 30 tahun
   b. ( ) 31-40 tahun
   c. ( ) 41-50 tahun
   d. ( ) ≥ 51 tahun
5. Pendidikan Terakhir : a. ( ) SD / MI
   b. ( ) SLTP / MTS
   c. ( ) SLTA / MA
   d. ( ) D3 / S1 / S2
6. Pendapatan total per bulan:
   a. ( ) < Rp 4.500.000,-
   b. ( ) Rp 4.500.001,- s/d Rp 8.500.000,-
   c. ( ) Rp 8.500.001,- s/d Rp 12.500.000,-
   d. ( ) > Rp 12.500.000,-
7. Lamanya mengambil pembiayaan di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh :
   a. ( ) ≤ 3 tahun
   b. ( ) 4 tahun s/d 5 tahun
   c. ( ) >5 tahun

Cara Pengisian Kuesioner :

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda *check list* [✓] pada pilihan jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)
Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INKLUSI KEUANGAN

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
I. Edukasi Keuangan						
Indikator : Pengetahuan dan kesadaran tentang ragam produk dan jasa keuangan						
1.	Saya mengetahui dan sadar akan berbagai macam produk dan jasa keuangan. Seperti tabungan, pembiayaan, asuransi, dll.					
Indikator : Pengetahuan dan kesadaran tentang risiko terkait dengan produk dan jasa keuangan						
2.	Setelah mendapatkan edukasi keuangan saya mengetahui dan paham terhadap risiko yang didapat apabila mengambil pembiayaan dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh					
Indikator : Perlindungan nasabah						
3.	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh memberikan pengetahuan tentang perlindungan nasabah saat saya melakukan transaksi layanan di bank					

Indikator : Keterampilan mengelola keuangan						
4.	Saya dapat mengendalikan diri agar membelanjakan uang secara bijak dengan menabung					
II. Hak Properti Masyarakat						
Indikator : Percepatan sertifikasi lahan atas tanah rakyat						
5.	Dengan adanya program sertifikasi tanah, saya dapat dengan mudah mengajukan pembiayaan karena memiliki agunan					
Indikator : Peningkatan proses pendaftaran hak paten						
6.	Saya dapat membuat hak paten atas produk yang saya produksi dengan mudah					
III. Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan						
Indikator : Fasilitas forum intermediasi dengan mempertemukan lembaga keuangan dengan kelompok masyarakat produktif (layak dan *unbanked*) untuk mengatasi masalah informasi yang asimetris						
7.	Saya lebih mudah mendapatkan informasi dan melakukan transaksi jasa keuangan melalui fasilitas *BRILink*					

Indikator : Peningkatan kerjasama antar lembaga keuangan untuk meningkatkan skala usaha						
8.	Saya mudah mendapatkan modal untuk pengembangan usaha dengan adanya lembaga penjamin kredit / pembiayaan					
Indikator : Eksplorasi berbagai kemungkinan produk, layanan, jasa dan saluran distribusi inovatif dengan tetap memberikan perhatian pada prinsip kehati-hatian						
9.	Melalui produk *sukuk* (obligasi) syariah yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh Syariah, saya dapat melakukan investasi					
IV. Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah						
Indikator : Penyaluran bantuan sosial secara non tunai						
10.	Bantuan sosial (non tunai) yang berasal dari kartu jaminan sosial sangat bermanfaat					
Indikator : Transformasi subsidi non tunai						
11.	Bantuan non tunai berupa barang modal dapat membantu golongan rendah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi					
Indikator : Pembayaran non tunai						
12.	Sistem pembayaran non tunai memudahkan saya dalam melakukan transaksi keuangan					

Indikator : Pengembangan penyaluran KUR						
13.	Dengan diberikannya Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh, saya dapat mengajukan pembiayaan dengan mudah untuk mengembangkan usaha yang saya miliki					
V. Perlindungan Konsumen						
Indikator : Penerbitan peraturan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan dan sistem pembayaran						
14.	Konsumen merasa lebih terlindungi dengan adanya peraturan perlindungan konsumen					
Indikator : Pembentukan Lembaga Penyelesaian Sengketa (LAPS)						
15.	Perselisihan antara nasabah dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh dapat diselesaikan dengan lebih mudah, transparan, adil, efektif, dan efisien melalui Lembaga Penyelesaian Sengketa (LAPS)					

Indikator : Penyusunan standar *Internal Dispute Resolution (IDR)*						
16.	Dengan adanya aturan penyelesaian sengketa standar (IDR), BRI Syariah menyediakan unit pengaduan untuk menangani pengaduan nasabah					
Indikator : Pengembangan sistem *Financial Customer Care (FCC)*						
17.	Dengan adanya sistem *Financial Customer Care*, pelayanan konsumen mengenai keluhan produk atau jasa perbankan lebih efektif, cepat dan responsif					
Indikator : Penyedia layanan konsultasi serta fasilitasi atas penggunaan produk sistem pembayaran						
18.	Ketersediaan layanan konsultasi atas produk sistem pembayaran dapat menjamin adanya kepastian hukum kepada konsumen					
Indikator : Kegiatan *Market Conduct*						
19.	Dengan adanya kegiatan Pengawasan Penyalahgunaan Informasi, konsumen merasa aman dan dilindungi dalam menggunakan jasa dan produk dari Lembaga Jasa Keuangan					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KINERJA UMKM

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya					
2.	Modal usaha yang saya dapatkan selalu meningkat					
3.	Usaha ini menambah jumlah karyawan setiap tahun karena pekerjaan semakin banyak					
4.	Konsumen berasal dari luar Kota Banda Aceh, Luar Provinsi Aceh dan luar negeri					
5.	Laba usaha meningkat setiap bulannya					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 2

Tabulasi Data

NO.	EDUKASI KEUANGAN				HAK PROPERTI MASYARAKAT		FASILITAS INTERMEDIASI DAN SALURAN DISTRIBUSI KEUANGAN		
	1	2	3	4	1	2	1	2	3
1	5	5	5	5	3	4	4	3	4
2	4	4	4	4	4	3	4	5	4
3	4	5	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	5	5	5	5	4
9	5	4	4	4	5	3	5	5	4
10	4	5	5	5	3	2	5	5	5
11	5	5	4	4	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4	5	4	4
14	4	5	4	5	4	3	4	5	5
15	3	4	4	3	5	4	3	3	4
16	5	5	5	5	3	4	5	5	4
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4
19	5	4	5	5	5	4	5	5	5
20	4	4	5	4	5	4	5	4	4
21	5	5	4	4	5	2	4	4	4
22	4	3	4	5	5	2	2	3	4
23	4	5	5	3	4	4	3	4	5
24	5	5	4	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	4	5	4	4	4

NO.	EDUKASI KEUANGAN				HAK PROPERTI MASYARAKAT		FASILITAS INTERMEDIASI DAN SALURAN DISTRIBUSI KEUANGAN		
	1	2	3	4	1	2	1	2	3
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	5	4	4	5	4
28	4	5	4	3	4	4	4	5	4
29	5	4	4	4	4	5	3	4	4
30	5	5	5	4	4	2	4	3	4
31	5	5	4	4	5	2	4	4	4
32	5	4	4	4	5	3	4	3	4
34	5	5	5	4	5	3	4	3	2
35	5	4	4	5	5	2	3	3	5
36	3	4	5	3	4	4	4	4	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	3	3	3	3
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	4	5	4	3	4	3	3	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	5	4	4	5	4	4
49	4	4	3	4	3	4	3	3	4
50	5	4	3	5	4	4	2	2	3
51	4	3	1	4	5	4	1	3	5
52	4	4	5	3	5	2	2	3	3
53	4	4	2	5	5	3	4	4	2
54	4	4	5	5	2	4	5	4	4

NO.	EDUKASI KEUANGAN				HAK PROPERTI MASYARAKAT		FASILITAS INTERMEDIASI DAN SALURAN DISTRIBUSI KEUANGAN		
	1	2	3	4	1	2	1	2	3
55	5	5	5	4	4	5	5	3	4
56	5	5	4	5	5	5	5	5	4
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	5	4	5	4	4	5	4
59	4	5	2	4	5	1	3	2	4
60	4	4	3	5	5	1	4	2	5
61	4	4	3	5	5	1	3	2	4
62	5	4	1	5	5	3	5	3	4
63	4	3	3	5	5	4	2	2	4
64	4	4	2	4	5	4	1	2	4
65	4	4	4	2	5	3	5	3	2
66	5	4	4	4	5	1	1	1	5
67	4	4	3	5	5	2	4	2	4
68	4	4	2	4	4	4	3	2	3
69	5	5	3	4	5	4	2	3	4
70	5	4	4	5	5	4	4	3	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	5	5	4	4	4
76	5	4	4	5	4	4	4	4	4
77	5	5	5	5	5	5	4	5	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	5	4	5	4	5	4	4	4
80	5	4	3	3	4	4	3	4	4
81	5	4	4	5	4	4	4	4	4

NO.	EDUKASI KEUANGAN				HAK PROPERTI MASYARAKAT		FASILITAS INTERMEDIASI DAN SALURAN DISTRIBUSI KEUANGAN		
	1	2	3	4	1	2	1	2	3
82	5	4	5	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	5	4	5	4	4	4
84	4	5	5	4	4	4	5	3	3
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	4	5	5
87	5	4	4	5	5	5	4	5	5
88	4	5	5	4	4	3	4	4	4
89	5	5	5	5	4	4	5	5	5
90	4	5	5	5	4	5	3	5	4
91	5	4	5	5	4	5	4	3	3
92	5	3	5	4	5	5	4	4	4
93	5	4	5	5	4	4	5	5	4
94	5	5	4	4	5	5	5	4	5
95	5	4	5	5	5	4	4	5	5
96	5	4	5	5	4	4	5	4	5
97	4	3	3	5	5	3	4	2	4
98	3	4	5	4	4	5	5	5	3
99	4	3	3	5	4	4	5	3	4
100	5	4	3	3	4	4	3	4	4
101	4	4	4	5	4	4	5	4	4
102	4	4	4	5	4	4	4	4	4
103	5	4	5	5	4	4	4	4	4
104	5	5	4	4	3	4	4	3	3
105	4	4	4	3	4	5	4	4	4
106	4	4	5	4	4	5	4	4	4
107	5	4	5	3	4	5	2	3	4
108	5	5	4	5	5	3	4	3	4
109	4	4	2	4	5	4	3	5	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

NO.	EDUKASI KEUANGAN				HAK PROPERTI MASYARAKAT		FASILITAS INTERMEDIASI DAN SALURAN DISTRIBUSI KEUANGAN		
	1	2	3	4	1	2	1	2	3
110	4	4	3	3	3	4	3	3	3
111	5	5	4	4	4	5	4	4	4
112	2	5	5	3	1	1	2	1	5
`113	5	5	4	5	5	5	5	5	4
114	5	5	4	5	4	5	5	5	5
115	4	4	5	4	5	4	4	3	4
116	5	5	5	5	5	4	5	5	5
117	4	4	4	3	4	4	5	4	3
118	4	4	4	3	4	5	4	4	4
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	5	4	5	4	5	5	5	5

NO.	LAYANAN KEUANGAN PADA SEKTOR PEMERINTAH				PERLINDUNGAN KONSUMEN					
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6
1	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5
2	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5
3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3
5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
7	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
9	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1
11	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4

NO.	LAYANAN KEUANGAN PADA SEKTOR PEMERINTAH				PERLINDUNGAN KONSUMEN					
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
13	4	3	4	2	4	4	5	4	5	5
14	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4
15	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
16	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
19	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
21	2	5	4	5	4	3	4	3	4	4
22	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5
23	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
28	5	4	4	3	3	2	3	2	3	4
29	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4
30	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4
31	4	5	2	4	5	4	4	3	4	5
32	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5
33	3	5	1	5	5	5	5	3	4	5
34	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5
35	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

NO.	LAYANAN KEUANGAN PADA SEKTOR PEMERINTAH				PERLINDUNGAN KONSUMEN					
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
42	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5
49	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
50	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4
51	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5
52	4	5	1	4	4	2	4	3	4	5
53	5	5	3	5	5	2	3	3	2	4
54	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
55	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4
56	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
59	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4
60	4	5	1	5	4	2	4	3	3	5
61	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5
62	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5
63	5	5	2	5	5	3	5	2	2	5
64	4	3	2	5	4	3	4	3	2	5
65	4	4	4	5	5	2	4	3	3	5
66	4	4	3	4	4	2	5	2	4	5
67	4	5	2	5	4	3	4	2	3	4
68	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4
69	4	1	2	5	4	5	4	2	3	4
70	1	4	3	5	4	4	5	3	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

NO.	LAYANAN KEUANGAN PADA SEKTOR PEMERINTAH				PERLINDUNGAN KONSUMEN					
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
77	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
80	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	1	4	4	5	2	5	5	5	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
87	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4
88	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4
90	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4
91	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
92	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3
93	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
94	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
95	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
96	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
97	5	2	2	5	2	3	2	3	2	3
98	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4
99	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4
100	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
101	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4

UIN AR-RANIRY

NO.	LAYANAN KEUANGAN PADA SEKTOR PEMERINTAH				PERLINDUNGAN KONSUMEN					
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4
104	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
107	2	5	3	5	5	3	5	2	5	1
108	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
109	5	5	3	4	5	4	5	4	2	4
110	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
111	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
112	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
113	3	4	2	5	5	5	5	5	4	5
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
115	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

NO.	KINERJA UMKM					NO.	KINERJA UMKM				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	5	4	2	3	5	32	5	5	2	5	5
2	5	4	5	5	4	33	5	3	1	4	5
3	4	5	2	4	5	34	5	4	4	3	5
4	4	4	3	3	4	35	3	2	2	3	3
5	5	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4
7	5	5	4	4	5	38	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4
9	3	4	3	3	3	40	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	41	5	5	5	5	5
11	5	5	4	4	5	42	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	43	4	4	3	4	3
13	4	4	3	3	4	44	4	3	3	3	3
14	5	5	4	3	4	45	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	46	5	4	4	3	4
16	4	5	4	4	5	47	4	4	4	4	4
17	5	4	4	5	5	48	4	4	4	4	4
18	4	3	3	2	4	49	3	2	2	4	3
19	4	4	4	5	5	50	5	5	1	2	5
20	4	4	3	2	4	51	5	4	3	3	5
21	5	5	4	4	5	52	4	4	1	3	5
22	5	5	1	2	5	53	5	5	4	4	5
23	3	4	3	3	4	54	3	3	4	4	4
24	5	5	5	5	5	55	3	3	2	4	3
25	5	5	3	4	5	56	5	5	1	4	4
26	4	4	3	3	4	57	5	5	5	5	5
27	4	4	3	4	4	58	4	4	4	5	4
28	4	3	2	3	4	59	4	4	1	3	5
29	5	4	3	3	4	60	4	4	2	3	5
30	5	4	4	4	5	61	4	3	1	4	4
31	5	4	2	3	4	62	4	4	3	3	4

NO.	KINERJA UMKM					NO.	KINERJA UMKM				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
63	4	4	1	3	4	92	3	5	4	4	5
64	4	5	1	4	4	93	4	5	5	5	5
65	4	2	1	2	4	94	5	5	4	4	5
66	4	4	2	4	4	95	5	5	5	5	5
67	4	3	1	3	4	96	5	4	4	5	5
68	4	4	3	5	5	97	5	4	4	5	4
69	4	4	4	3	4	98	4	5	5	5	4
70	4	4	5	4	4	99	5	4	3	4	4
71	4	4	4	4	4	100	4	1	3	4	4
72	4	4	4	4	4	101	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	102	3	4	3	4	4
74	4	4	4	4	4	103	5	4	4	4	4
75	4	4	4	3	4	104	4	4	3	4	4
76	4	4	3	4	4	105	4	4	2	4	3
77	4	4	3	2	5	106	4	4	4	4	4
78	5	5	5	5	5	107	5	4	5	2	3
79	4	4	4	3	4	108	5	2	3	3	5
80	4	1	3	4	4	109	4	3	3	5	5
81	4	4	4	3	4	110	3	3	3	4	3
82	4	4	4	4	4	111	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	1	112	4	2	2	2	2
84	3	3	3	3	5	113	5	3	4	3	5
85	5	5	5	5	5	114	4	4	4	4	4
86	5	5	5	5	5	115	4	4	4	4	4
87	4	5	4	5	3	116	5	5	5	5	5
88	4	4	4	4	4	117	4	4	4	4	4
89	4	3	5	5	4	118	3	3	3	3	4
90	5	4	4	5	4	119	4	4	4	4	4
91	4	5	5	5	5	120	4	4	4	4	4

Lampiran 3

HASIL ANALISIS OUTPUT

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Yang Dimiliki

Jenis Usaha Yang Dimiliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayam Potong	2	1.7	1.7	1.7
	Barbershop / Pangkas Rambut	3	2.5	2.5	4.2
	Bengkel	5	4.2	4.2	8.3
	Bengkel Las	2	1.7	1.7	10.0
	Bidang Jasa (Advertising, Fotographi &Videography, Event Organizer, Service Elektronik, dll)	5	4.2	4.2	14.2
	Cafe	1	.8	.8	15.0
	Catering	7	5.8	5.8	20.8
	Depot Air	3	2.5	2.5	23.3
	Fashion	13	10.8	10.8	34.2
	Furniture	3	2.5	2.5	36.7
	Handycraft	2	1.7	1.7	38.3
	Jasa Laundry	8	6.7	6.7	45.0
	Jasa Penginapan	2	1.7	1.7	46.7
	Jasa Wedding	3	2.5	2.5	49.2
	Jual Beli Mobil Bekas	1	.8	.8	50.0
	Jual Sprei	2	1.7	1.7	51.7
	Kuliner (Makanan & Minuman)	21	17.5	17.5	69.2
	Panglong Kayu	1	.8	.8	70.0

	Pecah Belah	3	2.5	2.5	72.5
	Penjahit Pakaian	4	3.3	3.3	75.8
	Penjualan ATK	3	2.5	2.5	78.3
	Perikanan	2	1.7	1.7	80.0
	Perkebunan	2	1.7	1.7	81.7
	Peternakan	3	2.5	2.5	84.2
	Petshop	1	.8	.8	85.0
	Rental PS	1	.8	.8	85.8
	Toko Bahan Bangunan	1	.8	.8	86.7
	Toko Elektronik	2	1.7	1.7	88.3
	Toko Kelontong	6	5.0	5.0	93.3
	Toko Kosmetik	3	2.5	2.5	95.8
	Toko Sport	1	.8	.8	96.7
	Transportasi	1	.8	.8	97.5
	Warung kopi	3	2.5	2.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	53	44.2	44.2	44.2
	Perempuan	67	55.8	55.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	57	47.5	47.5	47.5
	31 - 40 tahun	37	30.8	30.8	78.3
	41 - 50 tahun	22	18.3	18.3	96.7
	> 50 tahun	4	3.3	3.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP / MTS	3	2.5	2.5	2.5
	SLTA / MA	35	29.2	29.2	31.7
	D3 / S1 / S2	82	68.3	68.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan Total Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000,- s/d Rp 4.500.000,-	52	43.3	43.3	43.3
	Rp 4.500.001,- s/d Rp 8.500.000,-	40	33.3	33.3	76.7
	Rp 8.500.001,- s/d Rp 12.500.000,-	13	10.8	10.8	87.5
	> Rp 12.500.000,-	15	12.5	12.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banda Aceh

Lamanya Mengambil Pembiayaan Pada PT BRI Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 tahun	68	56.7	56.7	56.7
	4 tahun s/d 5 tahun	42	35.0	35.0	91.7
	> 5 tahun	10	8.3	8.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

AR-RANIRY

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS EDUKASI KEUANGAN (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.320**	.179	.381**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.000	.000
	N	120	120	119	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.320**	1	.380**	.120	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.191	.000
	N	120	120	119	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.179	.380**	1	.071	.701**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000		.441	.000
	N	119	119	119	119	119
X1.4	Pearson Correlation	.381**	.120	.071	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000	.191	.441		.000
	N	120	120	119	120	120
Total_X1	Pearson Correlation	.649**	.629**	.701**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	119	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	5

AR-RANIRY

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS HAK PROPERTI MASYARAKAT (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.004	.574**
	Sig. (2-tailed)		.967	.000
	N	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	-.004	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.967		.000
	N	120	120	120
Total_X2	Pearson Correlation	.574**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS FASILITAS INTERMEDIASI DAN SALURAN DISTRIBUSI KEUANGAN (X_3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.614**	.113	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.221	.000
	N	120	120	120	120
X3.2	Pearson Correlation	.614**	1	.287**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	120	120	120	120
X3.3	Pearson Correlation	.113	.287**	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.221	.001		.000
	N	120	120	120	120
Total_X3	Pearson Correlation	.818**	.880**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

AR-RANIRY

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS LAYANAN KEUANGAN PADA SEKTOR PEMERINTAH (X_4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.242**	.283**	.078	.626**
	Sig. (2-tailed)		.008	.002	.396	.000
	N	120	120	120	120	120
X4.2	Pearson Correlation	.242**	1	.157	.162	.634**
	Sig. (2-tailed)	.008		.088	.078	.000
	N	120	120	120	120	120
X4.3	Pearson Correlation	.283**	.157	1	.073	.678**
	Sig. (2-tailed)	.002	.088		.426	.000
	N	120	120	120	120	120
X4.4	Pearson Correlation	.078	.162	.073	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.396	.078	.426		.000
	N	120	120	120	120	120
Total_X4	Pearson Correlation	.626**	.634**	.678**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS PERLINDUNGAN KONSUMEN (X_5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.201*	.519**	.152	.317**	.423**	.625**
	Sig. (2-tailed)		.028	.000	.098	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.2	Pearson Correlation	.201*	1	.374**	.488**	.381**	.140	.686**
	Sig. (2-tailed)	.028		.000	.000	.000	.127	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.3	Pearson Correlation	.519**	.374**	1	.349**	.463**	.293**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.4	Pearson Correlation	.152	.488**	.349**	1	.425**	.141	.682**
	Sig. (2-tailed)	.098	.000	.000		.000	.126	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.5	Pearson Correlation	.317**	.381**	.463**	.425**	1	.178	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.052	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.6	Pearson Correlation	.423**	.140	.293**	.141	.178	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.127	.001	.126	.052		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
Total_X5	Pearson Correlation	.625**	.686**	.728**	.682**	.703**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	7

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS KINERJA UMKM (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.417**	.190*	.165	.469**	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.072	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y.2	Pearson Correlation	.417**	1	.344**	.330**	.403**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y.3	Pearson Correlation	.190*	.344**	1	.523**	.109	.736**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000		.000	.237	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y.4	Pearson Correlation	.165	.330**	.523**	1	.210*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.000		.022	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y.5	Pearson Correlation	.469**	.403**	.109	.210*	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.237	.022		.000
	N	120	120	120	120	120	120
Total_Y	Pearson Correlation	.586**	.729**	.736**	.700**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.17434502
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.212	2.564		.473	.637		
	Edukasi Keuangan (X1)	.399	.139	.258	2.866	.005	.669	1.494
	Hak Properti Masyarakat (X2)	.504	.187	.225	2.694	.008	.778	1.286
	FIDSDK (X3)	.284	.142	.201	2.009	.047	.541	1.850
	LKPSP (X4)	.130	.120	.094	1.078	.283	.711	1.406
	Perlindungan Konsumen (X5)	.078	.091	.081	.856	.394	.612	1.635

a. Dependent Variable: abs

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UJI HETEROSKEDASTISITAS MENGGUNAKAN UJI GLEJSER

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.924	1.484		1.296	.197
	Edukasi Keuangan (X1)	-.074	.081	-.103	-.924	.358
	Hak Properti Masyarakat (X2)	.109	.108	.104	1.005	.317
	FIDSDK (X3)	.022	.082	.034	.271	.787
	LKPSP (X4)	.120	.070	.187	1.730	.086
	Perlindungan Konsumen (X5)	-.082	.052	-.183	-1.572	.119

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.212	2.564		.473	.637
	Edukasi Keuangan (X1)	.399	.139	.258	2.866	.005
	Hak Properti Masyarakat (X2)	.504	.187	.225	2.694	.008
	FIDSDK (X3)	.284	.142	.201	2.009	.047
	LKPSP (X4)	.130	.120	.094	1.078	.283
	Perlindungan Konsumen (X5)	.078	.091	.081	.856	.394

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.720	5	69.144	14.011	.000[b]
	Residual	562.605	114	4.935		
	Total	908.325	119			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perlindungan Konsumen (X5), Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X4), Fasilitas Intermediasi Dan Saluran Distribusi Keuangan (X3), Hak Properti Masyarakat (X2), Edukasi Keuangan (X1)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617[a]	.381	.353	2.222

a. Predictors: (Constant), Perlindungan Konsumen (X5), Hak Properti Masyarakat (X2), LKPSP (X4), Edukasi Keuangan (X1), FIDSDK (X3)

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

جامعة الرانري
AR-RANIRY